



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
7234/KOM-D/SD-S1/2025

ANALISIS NARATIF KOMUNIKASI KELUARGA DALAM FILM “BU TEJO SOWAN JAKARTA”



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat memperoleh
Gelar Strata Satu (S1)**

Oleh:

ALIF AL-FATH
NIM. 12140312246

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Alif Al Fath
 NIM : 12140312246
 Judul : Analisis Naratif Komunikasi Keluarga Dalam Film "Bu Tejo Sowan Jakarta"

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 20 Maret 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 21 April 2025

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
 NIP. 19811118 200301 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CHQA
 NIP. 19750927 2023211 005

Edison, S.Sos, M.I.Ko
 NIP. 19780416 202321 1 009

Penguji III,

Penguji IV,

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds
 NIP. 19790326 200912 1 002

Artis, S.Ag, M.I.Kom
 NIP. 19680607 200701 1 047



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS NARATIF KOMUNIKASI KELUARGA
DALAM FILM "BU TEJO SOWAN JAKARTA"**

Disusun oleh :

Alif Al Fath
NIM.12140312246

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 10 Maret 2025

Mengetahui,
Pembimbing,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Alif Al-Fath
NIM : 12140312246
Judul : Analisis Naratif Komunikasi Keluarga Dalam Film Bu Tejo
Sowan Jakarta

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Rabu
Tanggal : 10 Juli 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juli 2024
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19810816 202321 1 012

Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc
NIP. 19810914 202321 2 019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 10 Maret 2025

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Alif Al Fath
 NIM : 12140312246
 Judul Skripsi : Analisis Naratif Komunikasi Keluarga Dalam Film "Bu Tejo Sowan Jakarta"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui,
 Pembimbing,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
 NIP. 19691118 199603 2 001

Mengetahui
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
 NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alif Al-Fath
Nim : 12140312246
Tempat Tanggal Lahir : Pekanbaru, 08 November 2003
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Naratif Komunikasi Keluarga Dalam Film Bu Tejo
Sowan Jakarta

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 10 Maret 2025
Yang membuat pernyataan,



Alif Al-Fath
NIM. 12140312246



ABSTRAK

Nama : Alif Al-Fath

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul : Analisis Naratif Komunikasi Keluarga Dalam Film “Bu Tejo Sowan Jakarta”

Penelitian ini berjudul Analisis Naratif Komunikasi Keluarga Dalam Film “Bu Tejo Sowan Jakarta”. masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat narasi komunikasi yang ada di dalam film Bu Tejo Sowan Jakarta ini. Metode yang digunakan adalah analisis naratif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori naratif model Tzvetan Todorov, yang membagi alur cerita ke dalam tiga bagian: alur awal (*ekuilibrium*), alur tengah (*disequilibrium*), dan alur akhir (*new equilibrium*). Teori ini membantu dalam memahami dinamika dan perkembangan komunikasi yang terjadi di dalam keluarga selama film berlangsung. Penelitian ini juga menggunakan indikator komunikasi keluarga oleh DeVito. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa Film ini memperlihatkan bagaimana ketidaksetujuan Bu Tejo dengan pernikahan anaknya, Teddy yang berbeda budaya dengan tunangannya, Vanessa. Film ini menggambarkan dengan jelas bagaimana konflik dapat diatasi melalui dialog dan keterbukaan antara anggota keluarga sehingga Permasalahan yang dialami Bu Tejo yang awalnya tidak setuju, menjadi setuju dan menerima perbedaan tersebut.

Kata Kunci: Analisis Naratif, Komunikasi Keluarga, Film.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Alif Al-Fath
Bachelor of : Communication Science
Title : Narrative Analysis of Family Communication in the Movie “Bu Tejo Sowan Jakarta”

This research is entitled Narrative Analysis of Family Communication in the Film “Bu Tejo Sowan Jakarta”. the problem in this research is to see the communication narrative in the film Bu Tejo Sowan Jakarta. The method used is narrative analysis with a qualitative descriptive approach. This research uses Tzvetan Todorov's narrative theory model, which divides the storyline into three parts: the initial plot (equilibrium), the middle plot (disequilibrium), and the final plot (new equilibrium). This theory helps in understanding the dynamics and development of communication that occurs within the family during the movie. This research also uses DeVito's indicators of family communication. The results of this study found that the movie shows how Mrs. Tejo's disapproval of her son Teddy's marriage to his fiancée Vanessa is different. The film clearly illustrates how conflicts can be resolved through dialog and openness between family members so that the problems experienced by Bu Tejo, who initially disagreed, became agreeable and accepted the differences.

Keyword: Keywords: Narrative Analysis, Family Communication, Film.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sholawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Naratif Komunikasi Keluarga Dalam Film Bu Tejo Sowan Jakarta”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari semua pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih terutama Allah SWT karena keberhasilan saya dalam penyusunan skripsi ini tentu atas izinnya. Selanjutnya kepada orang tua terkasih yaitu Ayah yang saya cintai Bapak **Herman** dan Ibu terhebat yang saya cintai, **Nolawati** yang senantiasa memberikan semangat, memberikan motivasi, serta memberikan do'a yang dengan tulus tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Selanjutnya kepada adik-adik kandung saya, yaitu **Thoriq Al Farisi** dan **Naura Altafunnisa**, yang selalu mendukung penulis serta selalu memenuhi kebutuhan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Serta terhadap pihak-pihak yang telah memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA., selaku Wakil Rektor I. Bapak H. Kusnandi, M.Pd, selaku Wakil Rektor II dan Bapak Drs. H. Promadi, MA.,Ph.D., selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag., selaku Wakil Dekan I. Bapak Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc., SC., Ph.D., selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag., selaku Wakil Dekan III.
3. Bapak Dr. M. Badri, M.Si., selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, M.I.Kom., selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si. selaku Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik bagi penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran untuk membimbing penulis mulai dari awal hingga skripsi ini selesai dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Segenap Dosen, Staf Administrasi, beserta seluruh Bapak/Ibu yang terlibat di akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Kepada Olivia Zein, yang kebersamaan penulis dari awal perkuliahan, hingga seterusnya, yang telah merasakan suka dan duka penulis, yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam hal apapun, semoga hal baik akan terus bersama kita.
 7. Kepada Mutiara Anjanika dan Diah Tiara Lestari yang telah mendorong penulis hingga termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini secepatnya dan bersedia meladeni keluhan kesah serta pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh penulis.
 8. Kepada BaseCamp Pc.P Esprot, sahabat-sahabat yang sudah penulis anggap seperti saudara sendiri yang selalu ada saat senang maupun sedih dan menjadi saksi perjalanan hidup penulis dari masa SMK hingga akhir perkuliahan dan kehidupan penulis seterusnya. Terima kasih sudah terus memberikan support yang akan selalu menjadi kekuatan penulis.
 9. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Ilkom E dan Broadcasting B angkatan 2021 yang telah memberikan kenangan manis dan pahit selama kehidupan perkuliahan penulis.
 10. Terimakasih kepada teman-teman yang tidak bisa saya sebut Namanya di skripsi ini yang telah membantu saya dalam proses perkuliahan hingga pembuatan skripsi ini, dukungan secara langsung ataupun tidak langsung membuat penulis terpacu untuk menyelesaikan skripsi ini.
 11. Terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang sejauh ini. Terimakasih telah kuat melawan malas dan capek dari diri sendiri untuk bisa melewati semua rintangan kehidupan yang penulis lalui sampai titik ini dan yang akan datang.
- Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah S.W.T. Penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.2.1 Analisis Naratif	5
1.2.2 Komunikasi Keluarga	6
1.2.3 Film	6
1.2.4 Film Bu Tejo Sowon Jakarta	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.5.1 Manfaat Akademis	7
1.5.2 Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Analisis Narasi	16
2.2.2 Analisis Naratif Tzvetan Todorov	17
2.2.3 Komunikasi Keluarga	21
2.2.4 Film	25
2.3 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Sumber Data Penelitian	29
3.2.1 Data Primer	29
3.2.2 Data Sekunder	29
3.3 Subjek Penelitian	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.1 Observasi	30
3.4.2 Dokumentasi	30
3.5 Validitas Data	30
3.6 Teknik Analisis Data	31
3.6.1 Reduksi Data	31
3.6.2 Penyajian Data	31
3.6.3 Penarikan Kesimpulan	32
BAB IV GAMBARAN UMUM	33
4.1 Sinopsis Film Bu Tejo Sowan Jakarta	33
4.2 Latar Belakang Film Bu Tejo Sowan Jakarta	34
4.3 Produksi Film Bu Tejo Sowan Jakarta	35
4.3.1 Andi Bachtiar Yusuf	35
4.4 Pemeran Penting di Film Bu Tejo Sowan Jakarta	37
4.4.1 Siti Fauziah (Bu Tejo)	37
4.4.2 Aditya Lakon	38
4.4.3 Claudy Putri	38
4.4.4 Putri Manjo	39
4.4.5 Brilianna Desy	40
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Hasil dan Pembahasan Temuan Dari Alur Awal, Alur Tengah dan Alur Akhir Dalam Film "Bu Tejo Sowan Jakarta"	41
5.1.1 Alur Awal	41
5.1.2 Alur Tengah	47
5.1.3 Alur Akhir	65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Hasil dan Pembahasan Temuan Dari Konsep Sikap Positif Komunikasi Keluarga.	69
5.2.1 Keterbukaan (Openness).....	69
5.2.2 Empati (Empathy).....	69
5.2.3 Positivitas (Positiveness)	70
5.2.4 Kesetaraan (Equality)	70
BAB VI PENUTUP	73
6.1 Kesimpulan.....	73
6.2 Saran	74
6.2.1 Film.....	74
6.2.2 Akademik.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76

n.....	38
i.....	38
.....	39
sy.....	40
.....	41
.....	42
.....	43
.....	44
.....	44
.....	44
.....	48
.....	48
.....	51
.....	51
.....	53
.....	53
.....	56
.....	56
.....	59
.....	59
.....	59
.....	60
.....	66
.....	66

University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tim Produksi Film Bu Tejo Sowon Jakarta.....	37
Tabel 5. 1 Analisis Scene Pada Alur Awal (Equilibrium)	43
Tabel 5. 2 Analisis Scene Pada Alur Awal (Equilibrium)	46
Tabel 5. 3 Analisis Scene Pada Alur Tengah (Disruption)	51
Tabel 5. 4 Analisis Scene Pada Alur Tengah (Disruption)	52
Tabel 5. 5 Analisis Scene Pada Alur Tengah (Disruption)	55
Tabel 5. 6 Analisis Scene Pada Alur Tengah (Disruption)	58
Tabel 5. 7 Analisis Scene Pada Alur Tengah (Disruption)	64
Tabel 5. 8 Analisis Scene Pada Alur Akhir (New Equilibrium).....	68



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film dianggap sebagai media komunikasi massa yang kedua di dunia, menurut Lee (Sobur, 2013), film tidak hanya berfungsi sebagai karya estetika tetapi juga sebagai alat informasi. Mereka dapat berfungsi sebagai media hiburan, propaganda, atau bahkan politik. Ia memiliki potensi untuk berfungsi sebagai media pendidikan dan rekreasi, serta untuk menyebarkan nilai-nilai budaya baru. Film, juga dikenal sebagai sinema atau gambar, adalah karya seni, jenis hiburan populer, dan juga produk industri atau produk bisnis (Feryal & Arju, 2021). Film sekarang tidak hanya digunakan sebagai hiburan untuk khalayak, tetapi juga digunakan sebagai media penyampai pesan dalam komunikasi massa. Film adalah salah satu cara untuk menyampaikan pesan melalui sebuah adegan dan disukai oleh kalangan menengah ke atas serta seluruh masyarakat. Oleh karena itu, film menjadi media komunikasi massa yang dapat menjangkau semua sel masyarakat (Muthia, 2017).

Pada era teknologi yang semakin berkembang ini, bahasa film yang terdiri dari elemen naratif dan sinematik dapat menjadi cara yang efektif untuk berkomunikasi. Film adalah kumpulan karya seni dari berbagai bidang, seperti sastra, musik, seni rupa, dan fotografi. Mereka adalah bahasa komunikasi yang baik karena mereka memungkinkan orang untuk melihat dan mendengar gambar dan suara, yang keduanya dapat menggambarkan data dengan jelas. Film digunakan sebagai media diplomasi oleh beberapa negara, seperti Amerika Serikat dengan produk Hollywood-nya, yang menghasilkan tokoh-tokoh heroik sehingga dianggap sebagai The Land of Hero. Di sisi lain, India dengan Bollywood-nya memproduksi film yang menggabungkan elemen dari seni budaya Timur, seperti musik dan tarian. sangat indah (Suryanto & Amri, 2018). Di Indonesia sendiri, film semakin berkembang dari zaman ke zaman. Saat ini, industri perfilman Indonesia telah mengalami kemajuan yang pesat dalam hal kualitas, penggambaran, dan berbagai aspek lainnya. Film juga sering digunakan sebagai cara untuk berkomunikasi dan menyampaikan pesan penting (Debora Lala & Agus Pramono, 2020).

Komunikasi didefinisikan sebagai pertukaran pesan, baik verbal maupun nonverbal, antara pengirim dan penerima pesan dengan tujuan mengubah perilaku (Arni Muhammad, 2002). Menurut Anwar Arifin, komunikasi mencakup semua jenis pesan dan dilakukan oleh manusia tanpa mengenal agama, ras, suku, atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangsa (Sikumbang, 2014). Manusia saling berbagi informasi melalui komunikasi. Ini dapat berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan, maupun emosi secara langsung. Komunikasi ini terjadi setiap hari, dari waktu ke waktu, sepanjang hidup manusia dan sepanjang aktivitas mereka. Orang-orang akan melihat bahwa komunikasi adalah hal yang paling penting dalam kehidupan sosial. Komunikasi adalah kebutuhan hidup manusia, jadi jelas bahwa di mana pun manusia tinggal bersama, selalu ada komunikasi (Masdul, 2018).

Salah satu bentuk komunikasi adalah komunikasi interpersonal, juga dikenal sebagai komunikasi antar pribadi, adalah proses menyampaikan atau menerima pesan antara orang yang mengirim atau menerima pesan, baik secara langsung maupun tidak langsung (Suranto, 2011). Menjalin komunikasi yang baik juga akan menghasilkan komunikasi yang efektif, yang pada gilirannya dapat menghasilkan kebersamaan dan keharmonisan dalam hubungan antar manusia. Dengan demikian, akan tercipta rasa percaya satu sama lain, saling mendukung, dan empati, serta aura positif antara orang yang mengirim dan orang yang menerima pesan, termasuk dalam sebuah keluarga (Arbi, 2021). Keluarga adalah hubungan utama dalam pranata sosial manusia, dan dari keluarga inilah terbentuk masyarakat dan bangsa. Dalam keluarga, ikatan dan relasi yang didasarkan pada komitmen keluarga dimulai. Menurut Balswick, titik awal yang logis dari hubungan keluarga adalah perjanjian, komitmen, dan memiliki kasih yang tidak bersyarat pada dasarnya. Dalam keluarga, setiap anggota memiliki peran atau tanggung jawab yang sesuai dengan pekerjaan mereka. Anggota keluarga lainnya akan mengisi peran dan fungsi masing-masing. Apabila ini berjalan sesuai dengan struktur keluarga, keluarga akan merasakan kebahagiaan, yang akan berdampak pada masyarakat dan bangsa (Hutagalung, 2015).

Komunikasi keluarga adalah komunikasi yang berlangsung dalam suatu keluarga, yaitu cara seorang anggota keluarga berkomunikasi dengan anggota keluarga lainnya, sebagai wadah untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai yang diperlukan sebagai pedoman hidup. Keluarga merupakan tempat pertama yang mengajarkan cara berkomunikasi, dan di dalam keluargalah kita pertama kali belajar bagaimana membentuk, menjaga dan mengakhiri hubungan, mengungkapkan, berdiskusi dan meluapkan emosi, selain itu suasana kekeluargaan dan kelancaran komunikasi antar anggota keluarga. Hal ini dapat dicapai apabila setiap anggota keluarga sadar dan melaksanakan tanggung jawab dan kewajibannya secara penuh serta tetap menikmati hak-haknya sebagai anggota keluarga, karena apa jadinya jika model komunikasi keluarga tidak harmonis tentu akan berdampak pada perkembangannya dari masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota keluarga (S. Rahmah, 2018). Komunikasi keluarga menurut Devito (Suranto AW, 2011) mengemukakan ada lima sikap positif yang mendukung terjadinya komunikasi keluarga yakni, keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesamaan (*equality*).

film Bu Tejo Sowan Jakarta adalah sebuah objek penelitian yang mengandung konflik keluarga, khususnya dalam hal komunikasi keluarga yang dikarenakan adanya perbedaan pendapat antara Ibu dan Anaknya ketika ingin melamar kekasihnya. Tradisi lamaran adalah serangkaian acara atau ritus yang dilakukan oleh seorang pria atau keluarganya untuk mencari izin dan dukungan dari orang tua atau keluarga perempuan agar dapat menikahnya. Tradisi ini merupakan wujud penghormatan kepada keluarga wanita dan juga sebagai langkah awal menuju ikatan pernikahan. Latar belakang keluarga Bu Tejo adalah Jawa, sementara latar belakang kekasih anaknya adalah Tionghoa. Prosesi lamaran adat Jawa merupakan sebuah ritus yang memiliki makna mendalam dan nilai budaya yang tinggi. Istilah lain untuk prosesi lamaran adat Jawa adalah "Peningset". Peningset, yang berarti "mengikat", adalah simbol cinta dan komitmen antara kedua calon pengantin dan keluarga mereka. Dalam acara peningsetan, umumnya ada serangkaian pakaian lengkap yang dalam bahasa Jawa disebut *Sandang Sapangadek*.

Budaya pernikahan Tionghoa memiliki tradisi lamaran yang juga memiliki makna sangat penting. Salah satu tradisi lamaran yang dipegang oleh komunitas Tionghoa di Indonesia adalah *Tingjing*. *Tingjing* merupakan upacara lamaran yang dilakukan oleh pihak pria kepada keluarga wanita, dengan membawa seserahan dalam jumlah genap bersama makanan tradisional Tionghoa yang memiliki arti tersendiri. Tidak hanya adat Jawa yang menggunakan perhitungan untuk menentukan waktu yang baik. Prosesi *Tingjing* juga dilaksanakan pada saat dan tanggal yang baik, yang sesuai dengan tanggal lahir kedua calon mempelai, dengan tujuan untuk menciptakan keharmonisan, keberuntungan, dan kebahagiaan. Menurut Bu Tejo sendiri, lamaran yang dilakukan antar dua adat adalah hal yang menyusahkan karena butuh beberapa penyesuaian terhadap adat pihak perempuan. Hal ini yang menyebabkan rusaknya komunikasi keluarga di dalam keluarga Bu Tejo.

Penjabaran paragraf diatas sesuai dengan tema film yang ingin diteliti. Bu Tejo Sowan Jakarta adalah film drama komedi Indonesia yang dirilis pada tahun 2024 dan disutradarai oleh Andibachtiar Yusuf. Dibintangi oleh Siti Fauziah, Aditya Lakon, dan Brilliana Desy D, film ini diproduksi oleh 786 Production dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Clockwork Films. Perdana di bioskop Indonesia pada tanggal 18 Januari 2024. Film ini berdurasi 1 jam 33 menit. Ini adalah film lepasan baru yang menggambarkan karakter Bu Tejo, yang sangat terkenal karena film pendek Tilik (2018). Dalam film ini, Bu Tejo datang ke Jakarta setelah mendengar bahwa anaknya berencana untuk menikahi seorang perempuan Tionghoa. Ibu Tejo (Siti Fauziah) dan ibu-ibu desa yang tinggal di pinggir pusat kota Yogyakarta berbicara tentang jadwal liburan tahunan. Namun, untuk beberapa ibu-ibu, seperti Bu Isna (Putri Manjo), Yu Sam (Dyah Mulani), Yu Saodah (Brilianna Desy), dan Bu Eko (Andhika Mayangsari), sulit untuk memutuskan ke mana liburan mereka akan dihabiskan. Teddy, anak sulung Bu Tejo, yang diperankan oleh Aditya Lakon, tiba dari Jakarta tidak lama kemudian dan mengumumkan rencananya untuk menikah. Bu Tejo dan pasangannya, Pak Teja (Deni Kumis), menyambut rencana pernikahan dengan senang hati. Namun, kebahagiaan itu tiba-tiba kandas ketika Bu Tejo mengetahui bahwa kekasih Teddy, Vanessa (Claudy Putri), berasal dari keturunan China. Bu Tejo menolak rencana pernikahan karena merasa malu jika punya calon menantu dan keluarga besan dari Tionghoa. Hubungan Teddy dengan Bu Tejo juga menjadi tidak stabil. Dua dari mereka menyalahkan satu sama lain dan tetap pada keinginan masing-masing. Ibu-ibu yang masih belum menemukan tempat liburan menyambut ajakan itu dengan senang hati. Perang dingin terjadi antara Bu Tejo dan Teddy selama perjalanan. Kedua memanfaatkan energi dan kepolosan ibu untuk memenuhi kebutuhan mereka. Meskipun ibunya tidak menyukainya, Teddy tetap berniat melamar Vanessa, yang dia cintai. Meskipun demikian, Bu Tejo tetap teguh dan berencana untuk menghalangi perjalanan tersebut.

Kehidupan keluarga pasti akan mengalami pasang surut selama perjalanan. Diakui bahwa konflik selalu ada dalam kehidupan keluarga, baik sadar atau tidak (Susilowati & Susanto, 2021). Penelitian ini ingin mengungkap bagaimana komunikasi keluarga yang terdapat di dalam film tersebut, karena alur dalam film tersebut merujuk kepada permasalahan yang terjadi di dalam keluarga Bu Tejo dikarenakan anak Bu Tejo, Yaitu Teddy yang ingin menikah dengan Wanita keturunan Tionghoa. Berdasarkan tujuan dari komunikasi keluarga yang seharusnya membuat hubungan dalam suatu keluarga menjadi semakin harmonis, tetapi di dalam film ini, hubungan keluarga Bu Tejo menjadi retak karena Bu Tejo tidak menyukai calon istri dari anaknya karena berasal dari ras Tionghoa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Abu Bakar Iskandar, yang mengatakan bahwa *"komunikasi demokratis dapat digambarkan sebagai komunikasi kelompok kecil antara anak dan dua orang tua mereka, ibu dan ayah. Komunikasi ini*

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan anggota keluarga lain, seperti saudara laki-laki, paman, dan bibi, untuk berpartisipasi. Oleh karena itu, area terbuka yang lebih besar memungkinkan yang lebih tebal untuk mencapai kesepakatan” (Yulianti, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa Bu Tejo sendiri lah yang memegang kekuasaan paling besar di dalam keluarga, sehingga jika Bu Tejo tidak setuju dengan pernikahan anaknya, maka ia akan terus mencari cara agar kesepakatan tersebut terjadi.

Analisis Naratif Tzevetan Todorov digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui struktur atau alur cerita dari film Bu Tejo Sowan Jakarta. Analisis naratif ini dapat dengan detail menguraikan alur cerita, karena itu peneliti memilih analisis ini untuk melakukan penelitian narasi. Struktur narasi Todorov memiliki tiga bagian, yaitu awal, tengah, dan akhir (Thaheer, N.D., & Adiprabowo, V.D., 2024). Selain itu, film Bu Tejo Sowan Jakarta memiliki pesan-pesan yang sangat bermakna dan menarik untuk dikaji dengan alur cerita yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, meskipun dikemas dengan cara yang ringan namun dapat menyentuh hati penonton.

Peneliti tertarik untuk meneliti film ini karena film ini ber genre komedi yang dipadukan dengan drama, sehingga memiliki konsep yang masih *fresh* dan baru. Berfokus kepada seorang ibu yang bertengkar dengan anaknya karena masalah pernikahan. Oleh karena itu, peneliti memilih film ini dengan mengkaji cerita dari film Bu Tejo Sowan Jakarta dan menganalisis permasalahan keluarga yang terkandung dalam film ini.

1.2 Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah-pahaman maksud terhadap judul, maka pada bagian ini dijelaskan istilah-istilah yang terkait dengan judul :

1.2.1 Analisis Naratif

Narasi (cerita) adalah metode penelitian dalam ilmu-ilmu sosial, menurut Webster dan Metrova. Inti dari metode ini adalah dengan mengacu pada cerita-cerita (narasi) yang didengarkan atau dituturkan dalam aktivitas sehari-hari untuk memahami identitas dan pandangan dunia seseorang. Analisis naratif menggunakan tema-tema yang diciptakan oleh peneliti sendiri dan hampir selalu intuitif. Sebagaimana ditunjukkan oleh Propp dan Levi-Strauss dalam karya mereka, analisis naratif biasanya menggunakan perspektif penulis daripada masyarakat. Jika naratif didefinisikan sebagai cerita tentang kehidupan seseorang yang memiliki awal, tengah, dan akhir, maka naratif dapat mengambil berbagai bentuk dan diceritakan di berbagai tempat yang berbeda. Oleh karena itu, tema, metafora, definisi naratif, struktur cerita (awal, tengah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

akhir), dan simpulan yang dibuat dapat ditulis secara puitis dan artistik dan dibatasi oleh konteks tertutup tertentu (ASFAR, 2019).

1.2.2 Komunikasi Keluarga

Menurut Idris Swardy, komunikasi dalam keluarga merupakan kegiatan penyampaian informasi dari orang tua kepada anak-anak sebagai penerima pesan mengenai norma atau nilai yang ada dalam keluarga dengan tujuan mencapai kesatuan dan menciptakan keharmonisan dalam keluarga. (Liemantara, 2021).

1.2.3 Film

Film adalah sebagai alat komunikasi audio visual yang efektif untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat. Karena sifatnya yang audio visual, film dapat menyampaikan banyak cerita dalam waktu yang singkat. Ketika mereka menonton film, mereka merasa seperti mereka masuk ke dalam ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi Masyarakat yang menonton (Asri, 2020).

1.2.4 Film Bu Tejo Sowan Jakarta

Film "Bu Tejo Sowan Jakarta" yang dirilis pada 18 Januari 2024, menghadirkan komedi segar dan relatable bagi para penonton. Film ini menceritakan kisah Bu Tejo (Elly Kasim), seorang ibu desa yang polos dan ceplas-ceplos, saat mengunjungi Jakarta untuk pertama kalinya. Perjalanan Bu Tejo ke Jakarta bermula dari keinginan untuk menghadiri pernikahan sang anak, Teddy (Agus Tian). Namun, kebahagiaan Bu Tejo seketika berubah menjadi kekacauan saat mengetahui calon mantunya, Ayu (Ancika Baskar), berasal dari keluarga Tionghoa.

Perbedaan budaya dan tradisi memicu berbagai konflik lucu antara Bu Tejo dan keluarga Ayu. Bu Tejo yang kental dengan adat Jawa, seringkali salah paham dan membuat ulah yang mengundang gelak tawa. Film ini tak hanya menyajikan komedi menghibur, tetapi juga mengangkat tema keluarga dan perbedaan budaya. Interaksi antara Bu Tejo dan anggota keluarga barunya menghadirkan momen-momen haru dan menyentuh hati (rri.co.id/hiburan).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka didapat rumusan masalahnya, yaitu “Bagaimana narasi Komunikasi Keluarga dalam film Bu Tejo Sowan Jakarta?”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui narasi komunikasi keluarga dalam film Bu Tejo Sowan Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

Penulis berharap hasil penelitian "analisis naratif komunikasi keluarga dalam film Bu Tejo Sowan Jakarta" yang menggunakan teori narasi model Tzetan Todorov ini dapat memperkaya bidang studi ilmu komunikasi UIN Suska Riau khususnya di jurusan ilmu. Penulis juga berharap skripsi ini bisa menjadi bahan referensi untuk memperkuat penelitian tentang narasi film model Tzetan Todorov dan bagi mahasiswa jurusan ilmu Komunikasi khususnya, serta mahasiswa lainnya yang mempunyai minat di bidang broadcasting dan jurusan yang terkait.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sebagai penambah referensi dan bahan masukan kepada semua pihak, khususnya mahasiswa UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian sebelumnya berhubungan dengan penelitian selanjutnya, berfungsi sebagai tolak ukur dan acuan untuk penelitian berikutnya, dan berfungsi sebagai bahan pembandingan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Akbar pada tahun 2022 yang berjudul **“Representasi Pola Komunikasi Keluarga Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pola komunikasi keluarga yang ditemukan dalam film yang akan datang. Selain itu, dengan menggunakan makna film, seperti denotasi, konotasi, dan mitos yang ditemukan dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. Peneliti menggunakan analisis semiotik Roland Barthes karena ini adalah penelitian deskripsi kualitatif. Film ini di sutradarai oleh Marchella FP. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah adegan-adegan dari still frame dalam film. Film ini bergenre drama keluarga yang disutradarai oleh Angga Dwimas. Film ini ingin menunjukkan bagaimana komunikasi dalam keluarga berlangsung dalam film tersebut, menggambarkan perselisihan keluarga yang terjadi ketika ada masalah dalam keluarga, antara orang tua dan anak atau antara saudara kandung. Dan juga, dalam sebuah keluarga peran orang tua mempunyai pengaruh yang besar terhadap anaknya, hal ini akan membawa dampak yang baik dan harmonis dalam keluarga. Film ini menggambarkan pentingnya komunikasi yang baik dalam keluarga serta saling pengertian dan keterbukaan dalam keluarga agar tercipta keluarga yang baik dan bahagia tanpa adanya permasalahan dalam keluarga dapat menimbulkan perselisihan antar anggota keluarga (Akbar, 2022). Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada judul dan fenomena yang ingin dikaji. Kedua penelitian ini ingin melihat komunikasi keluarga yang terjadi dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini dan Bu Tejo Sowan Jakarta. Perbedaan nya adalah penelitian ini menggunakan metode semiotika dengan model Roland Barthes, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode analisis narasi model Tzvetan Todorov.
2. Penelitian karya Yulia Citra Muthia pada tahun 2024 yang berjudul **“Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Dalam Memengaruhi Perilaku Anak Pada Usia Remaja Dalam Film Animasi Pixar Turning Red”**. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi antarpribadi antara orangtua dan remaja dalam film animasi "Turning Red"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap proses pendewasaan diri anak menuju remaja. Tujuan utama adalah untuk memahami bagaimana komunikasi interpersonal memengaruhi hubungan keluarga dan perkembangan karakter anak dalam konteks film tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis naratif berdasarkan teori Tzvetan Todorov untuk membagi narasi film menjadi tiga alur: awal, tengah, dan akhir. Selain itu, metode analisis tahapan komunikasi interpersonal Mark Knapp digunakan untuk memahami dinamika komunikasi antara orangtua dan anak dalam film. Subjek penelitian adalah film animasi "Turning Red" dari Pixar, sedangkan objek penelitiannya adalah komunikasi antarpribadi orangtua yang memengaruhi proses pendewasaan anak menuju remaja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa film "Turning Red" menggambarkan perubahan hubungan antara orangtua dan anak dari pola komunikasi komplementer hingga simetris melalui tahapan-tahapan seperti coming together, relational maintenance, dan coming apart. Analisis naratif dan komunikasi interpersonal dalam film ini memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya komunikasi dalam membangun hubungan keluarga yang sehat dan memengaruhi perkembangan anak. Selain itu, film ini juga mengandung pesan moral tentang penerimaan, pemahaman, dan kejujuran dalam menghadapi perubahan dan perbedaan dalam kehidupan (Muthia, 2017). Persamaan antara penelitian ini dan penelitian penulis ada pada fenomena yang dibahas dan metode penelitian. Kedua penelitian ini melihat masalah pada komunikasi keluarga dan metode yang dipakai sama-sama menggunakan model Tzevtan Todorov. Adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yang lebih mengarah pada komunikasi antarpribadi dan berfokus pada komunikasi kedua orang tua yang mempengaruhi perilaku seorang anak pada usia remaja, sedangkan pada penelitian penulis lebih mengarah pada komunikasi keluarga. Dalam film yang penulis analisis, komunikasi keluarga disini ditujukan pada seorang anak yang ingin menikah, tetapi di kecam oleh keluarga nya.

3. Penelitian karya Ryan Ananda pada tahun 2023 yang berjudul **"Komunikasi Interpersonal Orangtua Tunggal Dan Anak Dalam Film "Fatherhood" 2021 Karya Paul Weitz Dan Dana Stevens (Analisis Narasi Model Tzevetan Todorov)"**. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengkaji komunikasi interpersonal antara orangtua tunggal dan anak berdasarkan konsep karakteristik komunikasi interpersonal menurut Joseph A. Devito melalui model analisis narasi Tzvetan Todorov dalam film "Fatherhood". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal orangtua tunggal dan anak dalam konteks film

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwa perilaku komunikasi interpersonal antara orangtua tunggal dan anak dalam film "Fatherhood" tidak mengalami penurunan, bahkan mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu pasca perceraian. Temuan ini menunjukkan bahwa intensitas komunikasi antara orangtua tunggal dan anak meningkat, suasana komunikasi menjadi lebih baik, dan hubungan antara keduanya semakin harmonis. Analisis naratif menggunakan model Tzvetan Todorov dan konsep komunikasi interpersonal menurut Joseph A. Devito memberikan pemahaman yang mendalam tentang dinamika hubungan antara orangtua tunggal dan anak dalam konteks film tersebut (ANANDA, 2023). Persamaan yang terdapat di kedua penelitian ini adalah objek dan metode yang digunakan. Kedua penelitian ini membahas komunikasi yang terjadi di dalam keluarga, metode yang digunakan adalah analisis naratif dan menggunakan model Tzvetan Todorov. Perbedaan nya terletak pada fokus masalah yang diteliti. Penelitian ini meneliti komunikasi interpersonal antara orangtua tunggal dan anaknya, sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada komunikasi yang terjadi di dalam keluarga.

4. Penelitian karya Hana Chaerin Augustin pada tahun 2023 yang berjudul **"Analisis Komunikasi Antarpribadi Suami Dan Istri Dalam Film Noktah Merah Perkawinan"** (Studi Narasi Tzevetan Todorov)". Peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti akan berusaha menunjukkan fakta-fakta melalui scene-scene tertentu dari film Noktah Merah Perkawinan yang menunjukkan adegan yang berkaitan dengan komunikasi. Peneliti juga akan menggunakan model analisis naratif Tzvetan Todorov untuk menganalisis narasi, dialog, dan gambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alur awal, alur tengah, dan alur akhir film Noktah Merah Perkawinan memenuhi teori Tzvetan Todorov. Selain itu, ditemukan empat belas scene yang menunjukkan elemen dalam komunikasi antarpribadi, berdasarkan penelitian Joseph De Vito tentang efektivitas komunikasi antarpribadi, yang mencakup keterbukaan, tegas, pendukung, positif, dan keseimbangan. Dalam beberapa scene film ini, ada yang menunjukkan lebih dari satu studi tentang bagaimana komunikasi efektif. Contohnya dapat ditemukan dalam alur tengah scene 11 yang menampilkan studi tentang keterbukaan dan positivitas. Dalam skenario tersebut, Gilang menunjukkan keterbukaan, memberi tahu Ambar tentang keputusannya untuk bercerai dan memintanya untuk mempertimbangkan kembali. Sikap dari keduanya dalam skenario ini menunjukkan positivitas karena mereka memungkinkan satu sama lain untuk berbicara,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengarkan, dan mengungkapkan perasaan mereka tanpa terganggu. Selain itu, alur akhir scene 13 menampilkan lima studi tentang efektivitas komunikasi antarpribadi. Studi ini ditunjukkan dalam dialog yang mengungkapkan seluruh perasaan Gilang terhadap Ambar dan dalam dialog di mana keduanya meminta maaf atas kesalahan yang terjadi dalam hubungan pernikahan mereka (Augustin, 2023). Persamaan pada penelitian ini dan penelitian peneliti terletak pada objek yang diteliti, yakni komunikasi interpersonal dalam keluarga dan menggunakan metode yang sama, yaitu analisis naratif model Tzvetan Todorov. Perbedaan nya terletak pada fokus penelitian yang diteliti, pada penelitian ini membahas tentang komunikasi antarpribadi yang terjadi antara suami dan istri, sementara penelitian penulis membahas tentang komunikasi yang terjadi di dalam keluarga.

5. Penelitian karya Alia Fatma Savira pada tahun 2023 yang berjudul **“Komunikasi Antarpribadi Dua Sahabat Dengan Anak Yang Mengalami Gangguan Mental Dalam Film Kukira Kau Rumah (Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov)”**. Studi ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivisme karena tujuan peneliti adalah untuk menggambarkan dan menafsirkan lebih lanjut tentang komunikasi antarpribadi seorang sahabat dalam film Ku Kira Kau Rumah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Setiap alur cerita dalam film ini sudah sesuai dengan ciri-ciri naratif Tzvetan Todorov, yaitu alur yang seimbang, di mana konflik berakhir dan keadaan kembali seimbang. Pengenalan kepada setiap karakter dalam alur awal film ini. Selain itu, terlihat bahwa keadaan tetap stabil dan selaras. Permasalahan mulai muncul di alur tengah, yang menunjukkan bahwa ada gangguan atau ketidakseimbangan dalam situasi. Niskala akhirnya membujuk Dinda dan Okta agar tidak bertengkar lagi dan meminta dukungan untuk hal-hal yang dia inginkan (Savira, 2023). Persamaan pada kedua penelitian ini terdapat pada objek penelitian yang sama-sama membahas komunikasi interpersonal, yang mana komunikasi antarpribadi dan komunikasi keluarga merupakan bagian dari komunikasi interpersonal. Persamaan juga terdapat pada metode yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan metode analisis Tzvetan Todorov. Perbedaan antara kedua penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada komunikasi antarpribadi kedua sahabat yang keduanya memiliki keterbatasan mental, sementara penelitian peneliti berfokus pada komunikasi di dalam sebuah keluarga di dalam film Bu Tejo Sowan Jakarta.
6. Penelitian karya Bintang Anugrah dan kawan-kawan pada tahun 2023 yang berjudul **“Analisis Komunikasi Interpersonal Ayah Dan Anak**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya". Metode penelitian yang digunakan dalam analisis komunikasi interpersonal ayah dan anak dalam film "Sejuta Sayang Untuknya" adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah film yang disutradarai oleh Herwin Novianto, sedangkan objek penelitiannya adalah pola komunikasi interpersonal antara ayah dan anak dalam film tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, di mana data berupa adegan pada film yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu komunikasi interpersonal ayah dan anak. Data dokumentasi tersebut berupa screenshot dari film "Sejuta Sayang Untuknya". Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa sikap positif dalam komunikasi interpersonal antara ayah dan anak dalam film tersebut. Beberapa sikap positif yang ditemukan adalah: Keterbukaan (*openness*): Terlihat pada adegan di mana Gina jujur kepada ayahnya mengenai kelelahannya melihat ayahnya bekerja sebagai figuran dan kebutuhan sekolahnya, Empati (*empathy*): Gina pada akhirnya memahami perasaan dan keinginan ayahnya, serta ingin kuliah seperti yang diinginkan ayah. Dukungan (*supportiveness*): Ayah selalu memberikan dukungan pada Gina, seperti memberikan kebutuhan dan perhatian pada anaknya, Sikap positif (*positiveness*): Gina dan ayah menunjukkan sikap positif satu sama lain, seperti berbakti dan berpandangan positif terhadap kehidupan, Kesetaraan (*equality*): Ayah dan Gina dianggap sama-sama berharga, dan keduanya ingin yang terbaik satu sama lain. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara ayah dan anak dalam film "Sejuta Sayang Untuknya" dipenuhi dengan sikap positif dalam komunikasi interpersonal, yang dapat memperkuat hubungan dan keterikatan emosional di antara keduanya (Anugrah, 2023). Persamaan dalam penelitian ini dan penelitian penulis adalah membahas komunikasi yang terjadi di dalam sebuah keluarga. Sedangkan perbedaannya ada pada metode yang dipakai, penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, sementara itu penelitian penulis menggunakan metode yang lebih spesifik, yaitu analisis naratif dan menggunakan model Tzevtan Todorov. Selain itu objek pada penelitian ini berfokus pada komunikasi interpersonal antara ayah dan anak, sedangkan objek penelitian penulis berfokus pada komunikasi keluarga yang terdapat di dalam film Bu Tejo Sowan Jakarta.

7. Skripsi karya Tineke Permata Sari pada tahun 2023 yang berjudul **"Analisis Naratif Komunikasi Antarpribadi Suami Dan Istri Pada Film Sayap-Sayap Patah"**. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisis naratif. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis naratif menurut Tzvetan Todorov. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik komunikasi antarpribadi Joseph Devito

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tentang pasangan suami istri dalam film Sayap-Sayap Patah dan menggambarkan alur cerita film melalui analisis naratif Tzvetan Todorov. Peneliti menganalisis narasi awal, tengah, dan akhir film Sayap-Sayap Patah serta komunikasi antarpribadi suami dan istri dalam film tersebut. Hasil dari penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana komunikasi antarpribadi suami dan istri direpresentasikan dalam narasi film Sayap-Sayap Patah. Dengan menggunakan pendekatan analisis naratif, peneliti dapat mengidentifikasi pola komunikasi, konflik, dan dinamika hubungan antara suami dan istri dalam konteks naratif film tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang representasi komunikasi antarpribadi dalam konteks hubungan suami istri dalam karya film (Sari, 2023). Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada masalah dan metode yang digunakan. Penelitian ini membahas masalah komunikasi dalam keluarga dan menggunakan metode analisis naratif model Tzvetan Todorov. Perbedaan nya ada pada fokus penelitian nya yang mana pada penelitian ini berfokus pada komunikasi antarpribadi khususnya suami dan istri di dalam film Sayap-Sayap Patah, sementara penelitian penulis berfokus pada komunikasi yang terjadi di dalam keluarga pada film bu Tejo Sowan jakarta.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Charilia pada tahun 2021 yang berjudul “**Representasi Komunikasi Antarpribadi di Dalam Keluarga (Analisis Multimodal Kress dan Leeuwen pada Film Parasite)**”. Penelitian ini membahas masalah komunikasi keluarga yang terjadi dalam Film Parasite, yang dirilis pada tahun 2019 dan memenangkan Piala Oscar 2020 sebagai film pertama dari Korea Selatan di luar kategori Hollywood. Film ini menggambarkan struktur komunikasi antarpribadi keluarga dari pihak keluarga miskin dan kaya, yang secara eksplisit mempengaruhi representasi Korea Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Multimodal model Gunther Kress dan van Leeuwen, dengan menggunakan tiga metafungsi yaitu representasional, interaktif, dan komposisional. Analisis data dilakukan menggunakan enam tingkatan analisis Tele-Film oleh Rick Iedema yang dikaitkan dengan metafungsi multimodal untuk menghasilkan analisis yang terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur komunikasi keluarga dalam Film Parasite mencerminkan realitas sosial yang kompleks, dengan Keluarga Kim sebagai 'parasit' bagi Keluarga Park. Representasi komunikasi antarpribadi dalam film ini memberikan gambaran yang mendalam tentang dinamika sosial Korea Selatan, serta dampaknya terhadap pemahaman masyarakat terhadap kehidupan sehari-hari (M & Fitriawan, 2021). Persamaan film ini ada pada fenomena yang dibahas dan metode yang digunakan dalam kedua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini, yaitu membahas tentang komunikasi dalam keluarga dan menggunakan metode analisis naratif model Tzvetan Todorov. Perbedaan nya ada pada judul film yang dibahas, penelitian ini menggunakan film Parasite sebagai objek penelitian nya, sedangkan penelitian penulis menggunakan film Bu Tejo Sowan Jakarta.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Sarah Auziah pada tahun 2021 yang berjudul **“Analisis Naratif Peran Ayah Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (Analisis Model Tzevetan Todorov)”**. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ayah dalam film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini" menggunakan analisis naratif Tzevetan Todorov. Penelitian ini menggunakan metode analisis naratif untuk mempelajari peran ayah dalam film dan menemukan bahwa peran ayah dalam film tersebut berperan sebagai pemimpin keluarga, membahagiakan anak, dan membantu anak dalam mengembangkan karakternya. Penelitian ini membagi struktur cerita film menjadi tiga bagian: alur awal, alur tengah, dan alur akhir. Alur awal menampilkan situasi normal dan tenang, sementara alur tengah menampilkan konflik yang timbul dari tindakan tokoh. Alur akhir menampilkan penyelesaian masalah dan kembali ke situasi awal. Penelitian ini juga menemukan bahwa peran ayah dalam film tersebut dapat dianalisis menggunakan teori naratif Tzevetan Todorov, yang membagi cerita menjadi tiga bagian: alur awal, alur tengah, dan alur akhir. Penelitian ini juga membahas peran ayah dalam keluarga, termasuk sebagai provider, protector, decision maker, child specializer & educator, dan sebagai pendidik. Peran ayah dalam keluarga sangat penting dalam membantu anak mengembangkan karakternya dan membantu anak dalam mengatasi kesulitan dalam belajar. Penelitian ini juga menemukan bahwa peran ayah dalam keluarga dapat berpengaruh pada perilaku anak, seperti menjadi penyebab penyimpangan perilaku seksual pada remaja dan menjadi penyebab remaja terjerumus pada narkoba dan obat-obatan terlarang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis naratif untuk mempelajari peran ayah dalam film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini". Penelitian ini menemukan bahwa peran ayah dalam film tersebut berperan sebagai pemimpin keluarga, membahagiakan anak, dan membantu anak dalam mengembangkan karakternya. Penelitian ini juga menemukan bahwa peran ayah dalam film tersebut dapat dianalisis menggunakan teori naratif Tzevetan Todorov. Penelitian ini juga membahas peran ayah dalam keluarga dan berpengaruh pada perilaku anak (Auziah, 2021). Persamaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada masalah yang di teliti dan metode yang digunakan, yaitu membahas tentang komunikasi keluarga yang terjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kedua film yang diteliti dan metode yang dipakai adalah analisis naratif model Tzvetan tudorov. Sementara perbedaan pada penelitian ini adalah fokus pembahasannya, yang mana pada penelitian ini fokus membahas peran ayah yang terjadi dalam film Nanti Kita cerita Tentang Hari Ini, sementara fokus penelitian penulis adalah interaksi komunikasi keluarga secara keseluruhan yang terjadi di dalam film Bu Tejo Sowan Jakarta.

10. Penelitian oleh Rusnawati Sani pada tahun 2017 yang berjudul “**Analisis Naratif Peran Bapak Dalam Film Sabtu Bersama Bapak**”. Penelitian ini membahas tentang analisis naratif dan struktur naratif dalam teks berita dan cerita. Analisis naratif digunakan untuk memahami bagaimana pengetahuan, makna, dan nilai diproduksi serta disebarkan dalam masyarakat. Naratif adalah teks yang distrukturkan oleh rangkaian waktu dari berbagai peristiwa yang direpresentasikan. Naratif dapat berupa fakta dan fiksi, dan penting bagi pembuat cerita untuk menyajikan sebuah narasi yang menarik bagi para pembacanya. Penelitian ini juga membahas tentang beberapa jenis narasi, seperti autobiografi dan biografi, anekdot dan insiden, sketsa, dan profil. Autobiografi dan biografi berupa narasi yang berupa fakta, sementara anekdot dan insiden berupa cerita pendek yang bertujuan menyampaikan karakteristik yang menarik atau aneh. Sketsa adalah bentuk wacana yang singkat yang digunakan untuk menciptakan suasana karangan yang lebih panjang, sedangkan profil adalah sketsa karakter yang disusun untuk mengembangkan subjeknya. Dalam teori naratif, Tzvetan Todorov mengajukan sebuah pemikirannya mengenai struktur dari suatu narasi. Struktur narasi terdiri dari bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir, yang masing-masing memiliki peran penting dalam proses naratif. Bagian awal mengawali narasi dengan adanya keseimbangan atau keteraturan, bagian tengah mengembangkan situasi awal, dan bagian akhir mengakhiri narasi dengan upaya untuk membuat gangguan berhenti sehingga keseimbangan akan kembali tercipta. Film Sabtu Bersama Bapak menampilkan peran seorang ayah di keluarga yang selama ini kurang mendapat perhatian masyarakat. Peneliti menggunakan analisis naratif Todorov tentang awal, tengah, dan akhir cerita dan menemukan beberapa peran ayah dalam film tersebut. Alur awal cerita merupakan pendahuluan dan pembukaan cerita. Pada plot pertama, keseimbangan terungkap dalam keutuhan keluarga, ayah yang baik hati, ibu yang lemah lembut, dan anak yang cerdas. Oleh karena itu, hal tersebut merupakan seluruh aspek kebahagiaan yang dapat diciptakan dalam sebuah keluarga. Oleh karena itu, Happy Family adalah keseimbangan yang ditunjukkan oleh penulis skenario. Alur sentral cerita

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan pengembangan cerita dari alur aslinya. Di nomor saat ini terjadi gangguan atau kekacauan dalam cerita hingga nomor memperparah konflik. Gangguan atau kekacauan yang ada dalam film Sabtu Bersama Ayah antara lain: Ibu Itje merahasiakan penyakitnya dari anak-anaknya, Cakra belum menikah, perbedaan pendapat antara Satya dan Rissa, dan Rissa bekerja tanpa sepengetahuan atau izin darinya Satya. Kekacauan tersebut juga menyebabkan keretakan rumah tangga Satya dan Rissa, penolakan Cakra, dan penyakit Bu Itje yang diketahui Satya dan Cakra. Kekacauan ini semakin bertambah hingga mengguncang keluarga kecil Satya. Alur akhir cerita merupakan penyelesaian atau penyelesaian konflik yang ditimbulkan sebelumnya. Langkah ini akan mengembalikan keseimbangan sehingga ketertiban dan perdamaian dapat dipulihkan. Dalam film Sabtu bersama Bapak, plot terakhir yang dimunculkan adalah adegan Satya mengakui kesalahannya, kecocokan dengan kesembuhan Cakra dan Bu Itje. Keseimbangan dipulihkan setelah masalah dari alur cerita sebelumnya diselesaikan. Kehidupan Bu Itje, keluarga Cakra dan Satya kembali normal dan dipenuhi kebahagiaan. Demikianlah akhir cerita film Sabtu Bersama Ayah (Sani, 2017). Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis, persamaan nya terletak pada fenomena yang sama-sama membahas tentang komunikasi dalam keluarga, dan menggunakan metode dan model yang sama dengan penelitian penulis, yaitu metode analisis naratif menggunakan model Tzvetan Todorov. Perbedaan nya terletak pada fokus penelitiannya, yang mana pada penelitian ini fokus membahas peran bapak dalam film Sabtu Bersama Bapak, sedangkan pada penelitian penulis, fokus pembahasan nya pada komunikasi keluarga yang terjadi di dalam film Bu Tejo Sowan Jakarta.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Analisis Narasi

Analisis naratif adalah model yang mengumpulkan deskripsi peristiwa atau kejadian dan kemudian menyusunnya menjadi cerita dengan menggunakan alur cerita. Analisis naratif (fiksi) menciptakan cerita, baik disadari maupun tidak, dengan membangun cerita berdasarkan langkah-langkah atau struktur yang berguna untuk menganalisis cerita secara keseluruhan. Analisis. Narasi juga bisa berarti cerita. Cerita didasarkan pada rangkaian peristiwa atau serangkaian peristiwa. Dalam cerita, satu atau lebih tokoh menghadapi suatu kejadian atau serangkaian konflik atau peristiwa yang saling bertentangan. Peristiwa-peristiwa tersebut merupakan unsur-unsur suatu cerita pokok dan ketiganya secara bersama-sama dapat disebut alur atau plot. Oleh karena itu, narasi adalah cerita yang mempunyai alur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata narasi berasal dari kata Latin *narre*, yang berarti “membuat diketahui”. Jadi, narasi berkaitan dengan upaya menceritakan suatu peristiwa. Hal atau peristiwa yang disebutkan di sini merupakan suatu peristiwa yang terdiri dari rangkaian atau rangkaian peristiwa. Jadi, jika peristiwa yang tidak memiliki urutan, misalnya papan tanda jalan, acara TV di surat kabar, atau iklan lowongan kerja di media sosial, maka tidak dapat dianggap sebagai cerita. Teori naratif adalah teori yang membahas tentang perangkat dan konvensi sebuah cerita. Cerita yang dimaksud dapat digolongkan sebagai fiksi atau peristiwa yang berurutan. Hal ini memungkinkan penonton untuk berpartisipasi dalam cerita (Eriyanto, 2013). Narasi juga harus dibedakan dengan deskripsi. Jika deskripsi adalah suatu bentuk tuturan yang menggambarkan suatu benda sedetail-detailnya sehingga menimbulkan kesan bahwa benda itu ada di hadapan kita, maka narasi adalah suatu bentuk tuturan yang berusaha menceritakan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi. Sepertinya kita bisa melihat atau merasakan sendiri peristiwa ini. Oleh karena itu, unsur penting dalam sebuah cerita adalah unsur tindakan atau action. Kemudian, unsur-unsur cerita lainnya adalah alur, tokoh, dan latar. Alur merupakan landasan seluruh unsur yang terkandung dalam suatu cerita karena menggambarkan perkembangan cerita dan Tokoh adalah seorang aktor dalam sebuah cerita (Darmanita & Yusri, 2020).

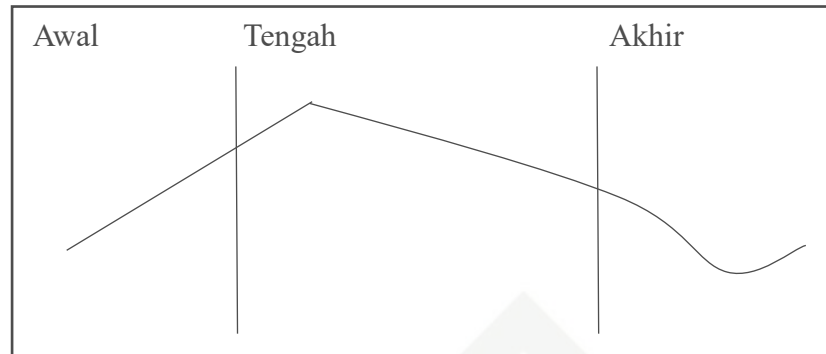
2.2.2 Analisis Naratif Tzvetan Todorov

Ahli sastra dan budaya Bulgaria Tzvetan Todorov. Ia menulis tentang teori sastra, sejarah berpikir, dan teori budaya. Pada tahun 1969, ia juga mengembangkan gagasan tentang struktur cerita. Basis unit struktural seperti adanya tempat, karakter, dan peristiwa diciptakan oleh Todorov untuk disusun, digabungkan, diubah, dan diubah menjadi teks naratif. Todorov menganggap teks memiliki susunan tertentu. Setiap bagian dari struktur atau susunan memiliki hubungan satu sama lain. Ini memiliki alur awal, tengah, dan akhir. Alur awal menunjukkan keseimbangan dalam cerita (*equilibrium*), dan alur tengah menunjukkan gangguan karena masalah (*disruption*) Alur akhir menunjukkan upaya untuk menyelesaikan konflik sehingga kembali ke keseimbangan (*new equilibrium*) (Lestari, 2023).

Setiap cerita memiliki plot atau alur, atau hubungan sebab akibat. Ada bagian yang melanjutkan peristiwa awal, mengawalinya, dan mengakhirinya. Alur adalah yang menandai awal dan akhir cerita. Todorov menyatakan bahwa interaksi situasi dasar terjadi pada awalnya, kemudian konflik muncul di tengah, yang biasanya berakhir dengan kebahagiaan. Dalam rentang laju cerita, puncak atau klimaks dari peristiwa dramatis menentukan alur. Skema alur dapat digambarkan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 2. 1 Skema Alur Todorov.

1. Alur Awal (*equilibrium*)

Di mana keadaan cerita tetap teratur, dan seimbang pada bagian ini, membuat penonton atau pembaca tenang. Narasi atau pengenalan awal naskah biasanya diawali dari situasi normal dan teratur atau yang disebut Todorov dengan keseimbangan. Bagian ini merupakan bagian yang menyajikan situasi dasar atau langkah awal untuk membantu penonton memahami adegan berikut.

Todorov berpendapat bahwa sebuah cerita ideal terjadi ketika awalnya seimbang tetapi diganggu oleh kondisi tertentu. Bagian pendahuluan menentukan seberapa menarik bagi pembaca atau penonton bagian-bagian berikutnya. Partai ini dapat berupa suatu peristiwa atau bagian dari peristiwa. Materi yang disajikan oleh penulis harus membuat pembaca atau penonton tertarik. Saat menulis narasi yang berbasis fakta, tugas pertama penulis adalah memeriksa bahan atau materi untuk menentukan elemen mana yang penting dan menarik sehingga pembaca dapat memahami alur cerita. Penulis harus menghadapi masalah yang sama saat menyajikan narasi nyata atau imajinatif. Perbedaannya terletak pada fakta bahwa cerita fiktif tidak perlu menganalisa materi yang sebenarnya, tetapi mereka membuatnya sendiri.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa elemen alur awal cerita atau pendahuluan merupakan elemen keteraturan atau keseimbangan dalam narasi. Situasi yang tetap stabil, aman, dan tenang digunakan dalam pembuatan cerita. Penonton dan pembaca akan lebih dulu tenang karena semua aktivitas berjalan dengan lancar dan tertib. Penonton akan dibawa ke adegan berikutnya dengan cerita yang dimulai pada bagian awal ini. Penulis harus menarik perhatian pembaca atau penonton pada awal cerita agar mereka tetap terfokus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Todorov berpendapat bahwa cerita yang paling baik adalah yang dimulai dengan keseimbangan.

2. Alur Tengah (*disruption*)

Mulai munculnya gangguan, atau distrupsi, adalah struktur kedua dalam alur cerita tengah ini. Jika awal cerita memiliki keseimbangan, ia berubah menjadi tidak seimbang, meningkatkan ketegangan, dan hubungan menjadi kurang harmonis. Dalam cerita, karakter yang merusak keharmonisan, keteraturan, dan keseimbangan dapat menjadi sumber dari gangguan tersebut. Semua elemen cerita diuraikan dengan rinci di bagian ini, yang memulai tahap konkretisasi. Di sini, karakter mulai menunjukkan sifat asli mereka, menyebabkan konflik. Jika bagian awal cerita disajikan dengan jelas pada alur tengah ini, maka cerita itu dapat dipahami.

Batang tubuh utama dari seluruh tindak-tanduk tokoh terletak pada alur cerita bagian tengah. Karena bagian ini pada dasarnya merupakan kelanjutan atau perkembangan dari bagian awal cerita, peristiwa yang terjadi di bagian tengah merupakan konsekuensi dari suasana masa lalu. Adegan-adegan yang bertujuan untuk meningkatkan ketegangan dan kecemasan penonton dan pembaca juga dimasukkan ke dalam alur cerita tengah. Gangguan dapat berupa kedatangan karakter yang dapat mengganggu keseimbangan atau perubahan dari karakter tengah.

Dengan adanya kesadaran terhadap gangguan, gangguan dapat semakin besar dan dampaknya semakin dirasakan. Pada tahap ini, gangguan biasanya mencapai titik puncak atau klimaks, yang membuat tokoh merasa hidupnya telah hancur. Menurut Todorov, saat itu keseimbangan berubah menjadi ketidakseimbangan. Bagian yang telah memasuki tahap konkretisasi disebut bagian perkembangan atau pertengahan. Bagian tubuh tulisan beralih ke masalah yang lebih spesifik. Semua elemen cerita diuraikan dengan lebih detail dan rinci ketika disebut kritis. Perselisihan, perselisihan kepentingan, dan konflik antar individu menyebabkan masalah menjadi semakin rumit dan semakin rumit. Situasi awal pada bagian pendahuluan harus disajikan secara jelas sebelum konflik atau gangguan dapat dipahami dan dipahami dengan baik. Semua yang terjadi di bagian perkembangan hanyalah hasil atau konsekuensi dari peristiwa sebelumnya. Inilah yang membuat penulis cerita sangat penting untuk membuat bagian awal cerita yang sempurna sehingga penonton dapat masuk dan memahami konflik.

Kesimpulannya, bagian tengah atau perkembangan adalah bagian yang akan terjadi konflik. Seiring tokoh menyadari hal tersebut,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konflik akan semakin meningkat. Cerita akan dipenuhi dengan ketegangan dan gangguan yang akan menarik penonton untuk melanjutkannya. Karena hidup tidak selalu adil, gangguan dapat terjadi di dunia nyata, bukan hanya di fantasi. Ada adegan yang menghancurkan keharmonisan yang dibuat penulis pada awal cerita di bagian tengah ini. Oleh karena itu, bagian ini juga disebut sebagai bagian perkembangan, yang berarti bagian terakhir dari apa yang telah dibuat pada awal cerita.

3. Alur Akhir (*new equilibrium*)

Ada bagian akhir cerita yang disebut "peleraian" atau *denouement*, di mana konflik atau gangguan yang terjadi di alur tengah dapat diselesaikan. Ketidakteraturan, ketidakharmonisan, dan perkembangan dapat diselesaikan. Namun, selesainya cerita tidak selalu terjadi. Karena para kritikus sering mengatakan bahwa penyelesaian masalah hanyalah selesainya masalah di bagian perkembangan.

Menurut Todorov, tahap ini adalah tahap di mana keadaan seimbang diciptakan kembali, keadaan seimbang pada tahap ini sangat mirip dengan keadaan awal, tetapi keduanya tidak pernah sama. Salah satu perbedaan antara keduanya adalah bahwa keseimbangan yang ada pada alur akhir cerita menunjukkan upaya seseorang untuk memperbaiki kehidupannya, sementara keseimbangan pada alur awal adalah stabilitas yang telah ada sebelumnya. Jadi, ada dua jenis keseimbangan dalam satu cerita. Akhir cerita menunjukkan upaya untuk mengembalikan keadaan normal, tetapi seringkali tidak berhasil. Pada tahap ini, seperti dalam cerita tentang pahlawan, pahlawan muncul dan berhadapan dengan musuh, tetapi seringkali pahlawan kalah terlebih dahulu untuk menarik perhatian penonton. Baru setelah kekacauan yang lebih besar muncul, pahlawan tersebut berhasil merebut kemenangannya, dan warga kota dapat kembali beraktivitas seperti biasa. Namun, tidak selalu terjadi bahwa bagian peleraian benar-benar menyelesaikan masalah. Penyelesaian yang semu biasanya melibatkan kematian karakter atau bahkan karakter utama.

Jadi kesimpulannya bagian akhir sebuah cerita adalah bagian yang mengakhiri cerita. Bagian ini menunjukkan kembalinya keseimbangan, kedamaian, dan keteraturan setelah kekacauan sebelumnya. Namun, narator harus memilih peleraian sebagai akhir ceritanya. Peleraian yang ada di tahap ketiga ini, atau bagian akhir, telah menghasilkan keseimbangan baru. Bagian ini akan menunjukkan kehadiran karakter yang dapat menyelamatkan dan menyelesaikan masalah. Akibatnya, tahap ini disebut sebagai keputusan akhir dari sebuah kisah. Todorov

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa keadaan yang kembali seimbang pada bagian akhir tidak pernah sama dengan keadaan yang kembali seimbang pada awal, hanya sebanding. Perbedaannya terletak pada fakta bahwa cerita bagian awal menceritakan tentang keseimbangan sebelumnya, sedangkan bagian akhir, atau peleraian, menceritakan tentang tokoh yang berusaha untuk memperbaiki keadaan. Jadi, ada dua jenis keseimbangan dalam cerita atau narasi: awal dan akhir (A. S. Rahmah, 2014).

Teori struktur naratif yang dikemukakan oleh Tzvetan Todorov diterapkan untuk mengkaji alur film ini karena memberikan wawasan yang terorganisir tentang perjalanan cerita dari awal sampai akhir. Dalam film ini, pola yang diusulkan oleh Todorov terlihat jelas pada perkembangan karakter serta tantangan yang mereka hadapi. Cerita dimulai dengan kondisi seimbang, di mana Bu Tejo dan teman-teman desanya membahas rencana liburan tahunan mereka, tanpa masalah yang signifikan. Namun, keseimbangan ini terputus ketika Teddy, putra tertua Bu Tejo, mengungkapkan niatnya untuk menikahi Vanessa, seorang wanita keturunan Tionghoa. Keputusan ini memicu permasalahan karena Bu Tejo merasa tidak setuju dan menolak pernikahan tersebut, menciptakan ketegangan antara ibu dan anak. Ketegangan semakin meningkat hingga mencapai puncaknya dalam perjalanan ke Jakarta, di mana konflik menjadi semakin terlihat, dengan masing-masing berjuang untuk mempertahankan sudut pandang mereka. Seiring berjalannya cerita, berbagai faktor sosial dan emosi dari karakter-karakter menambah kompleksitas situasi, yang akhirnya mengarah pada usaha untuk mencari penyelesaian. Melalui kerangka Todorov, analisis ini menyoroti bahwa film ini dibangun di atas hubungan sebab akibat yang menggerakkan cerita menuju titik puncak dan kemudian kembali ke keseimbangan baru, di mana konflik mendapatkan resolusi, baik secara terbuka maupun melalui perubahan cara pandang dari karakter. Dengan menerapkan teori Todorov, peneliti bisa mengeksplorasi bagaimana struktur alur tidak hanya membangun narasi, tetapi juga berfungsi untuk menggambarkan pola interaksi dalam keluarga yang sedang mengalami masalah dan cara konflik tersebut diselesaikan.

2.2.3 Komunikasi Keluarga

Komunikasi keluarga menurut Idris Swardy (1992:90) adalah proses di mana bapak dan ibu berbicara kepada anak-anak tentang standar atau nilai-nilai yang berlaku dalam keluarga untuk mencapai keutuhan dan pembentukan keluarga yang harmonis. Komunikasi dalam keluarga adalah jenis komunikasi antarpribadi yang terjadi secara sengaja atau tidak sengaja antara dua orang atau lebih dan mengandung informasi verbal dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nonverbal dari anggota keluarga. Oleh karena itu, komunikasi keluarga sangat penting, seperti mau mendengarkan satu sama lain, memahami sudut pandang satu sama lain, dan bersedia menerima perbedaan.

Fungsi komunikasi keluarga adalah untuk menghindari dan mengatasi konflik pribadi, mengurangi kesalahpahaman, dan meningkatkan hubungan antara anggota keluarga. Seseorang dapat menemukan kemudahan dalam hidupnya dengan adanya komunikasi yang baik dalam keluarga dan masyarakat.

Tentu saja menjalin komunikasi keluarga tidak semudah yang kita bayangkan, perlu menjadi pendengar yang baik, saling memahami dan melindungi. Dalam membangun komunikasi dalam keluarga, orang tua harus memahami psikologi anak, tidak memaksakan keinginan anak tetapi menciptakan ruang dialog agar komunikasi dapat terbina. Namun, agar komunikasi antara orang tua dan anak efektif, orang tua harus memberi contoh terlebih dahulu. Dalam hal ini membentuk komunikasi demokratis (saling menghormati) antara orang tua dan anak. Orang tua harus bisa membuat pertemuan dan diskusi keluarga berkesan bagi anak. Yang perlu dipahami adalah setiap anak mempunyai keinginan untuk dihormati dan boleh saja berbeda pendapat.

Konflik yang terdapat dalam film Bu Tejo Sowan Jakarta menggambarkan seberapa vitalnya komunikasi dalam keluarga untuk membangun hubungan yang saling memahami dan harmonis di antara anggota keluarga. Idris Swardy (1992) menjelaskan bahwa komunikasi dalam keluarga berperan untuk mencegah dan menyelesaikan perselisihan serta memperkuat hubungan di antara anggota keluarga. Namun, dalam situasi Bu Tejo dan Teddy, komunikasi yang seharusnya memperkuat ikatan justru memperburuk situasi. Ketidakmampuan Bu Tejo untuk menerima perbedaan etnis dari Vanessa, yang merupakan calon menantunya, menyebabkan ketegangan serta menjadikannya tertutup terhadap keinginan anaknya. Sementara itu, menurut teori komunikasi keluarga, seharusnya orang tua menciptakan ruang untuk dialog yang terbuka dan saling menghormati, tanpa mengekang keinginan mereka. Keteguhan Bu Tejo dalam menolak pernikahan Teddy dengan Vanessa menggambarkan betapa pentingnya komunikasi yang tidak hanya menyampaikan nilai-nilai keluarga, tetapi juga mengutamakan pemahaman serta penghargaan terhadap perbedaan yang ada, guna menjaga keharmonisan dan keterbukaan di dalam keluarga.

Menurut Jalaludin Rahmat (2007:129) Ada beberapa faktor yang menumbuhkan hubungan antarpribadi dalam komunikasi antarpribadi:

1. Percaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu hal yang berpengaruh terhadap interaksi antarindividu adalah rasa percaya, yang merupakan elemen paling krusial. Kepercayaan memperbaiki komunikasi antarpribadi dengan cara menciptakan jalur komunikasi yang lebih terbuka, memperjelas cara informasi disampaikan dan diterima, serta meningkatkan kesempatan bagi pihak yang berkomunikasi untuk mencapai tujuannya. Terdapat tiga elemen utama yang berkontribusi pada pembentukan sikap saling percaya atau pengembangan komunikasi berbasis kepercayaan: penerimaan, empati, dan transparansi.

2. Sikap Suportif

Sikap mendukung merupakan sikap yang meminimalkan sikap defensif dalam berkomunikasi. Tanpa sikap mendukung, interaksi antarpribadi cenderung tidak berhasil. Hal ini disebabkan oleh orang yang defensif lebih fokus pada perlindungan diri dari ancaman yang dirasakannya saat berkomunikasi, daripada berusaha memahami pesan dari orang lain.

3. Sikap Terbuka

Sikap terbuka (*open-mindedness*) amat besar pengaruhnya dalam menumbuhkan komunikasi antarpribadi yang efektif. Lawan dari sikap terbuka adalah dogmatis (orang tertutup). Agar komunikasi keluarga yang kita lakukan melahirkan hubungan interpersonal yang efektif, dogmatism harus digantikan dengan sikap terbuka. Bersama-sama dengan sikap percaya dan sikap suportif, sikap terbuka mendorong timbulnya saling pengertian, saling menghargai dan yang paling penting saling mengembangkan kualitas hubungan antar keluarga (Nova Riana, 2024).

Devito (Suranto AW, 2011) mengemukakan ada lima sikap positif yang mendukung terjadinya komunikasi keluarga yakni, keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesamaan (*equality*) (Febrianti, 2021). Dimana kelima unsur ini digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana komunikasi keluarga yang terjadi di dalam film Bu Tejo Sowan Jakarta.

1. keterbukaan (*Openness*)

Ramadhani menjelaskan bahwa keterbukaan merupakan suatu sikap manusia yang mampu dengan mudah berbagi perasaan dan pandangannya saat berinteraksi. Keterbukaan berkaitan dengan kemauan seseorang untuk mengungkapkan informasi, emosi, dan ide-ide dengan cara yang tulus dan jelas (Handayani & Yuliana, 2022).

2. Empati (*Empathy*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Empati merupakan kemampuan untuk merasakan dan memahami pengalaman orang lain. Sikap empati yang ditunjukkan nantinya dapat membangun kepercayaan di antara individu. Komunikasi yang efektif yang lahir dari saling menghargai dan memahami perasaan orang lain dapat menciptakan momen dan dampak positif (Asral, Yudhistira, 2024). Dalam komunikasi di lingkungan keluarga, empati berperan dalam membentuk hubungan yang lebih mendalam dan berarti, khususnya dalam interaksi di antara anggota keluarga dalam film Bu Tejo Sowan Jakarta.

3. Sikap Mendukung (*supportiveness*)

Hubungan antar anggota keluarga dianggap efektif jika terdapat sikap saling membantu. Jack Gibb menjelaskan bahwa komunikasi yang transparan dan penuh empati terjadi dalam atmosfer saling menyokong. Beberapa ciri dari sikap saling mendukung mencakup deskriptif, spontan, dan proporsional. Menunjukkan sikap mendukung berarti tidak memberi penilaian terhadap penjelasan orang lain, mengakui perbedaan, dan bersikap adaptif (Nasution & Syahfitri, 2024).

4. Positivitas (*Positiveness*)

Ditunjukkan melalui perilaku dan sikap seseorang. Arti dari sikap adalah bahwa individu yang terlibat dalam komunikasi Keluarga perlu memiliki pandangan dan perasaan yang baik, bukan bias dan keraguan. Saat suatu tindakan diekspresikan dalam format perilaku, hal itu menunjukkan bahwa ada keterkaitan dengan tujuan komunikasi keluarga ini berarti, hal ini justru mendukung pihak yang berkomunikasi dalam menginterpretasikan pesan yang disampaikan dengan memberikan penjelasan yang sesuai dengan karakteristiknya (Alfin Rizaldi, 2023).

5. Kesetaraan (*Equality*)

Kesetaraan adalah pengakuan bahwa setiap anggota keluarga memiliki kepentingan yang sama dan berkontribusi pada terciptanya pemahaman di antara mereka (Wilantara, 2023). Anggota keluarga dihargai secara setara dan saling membutuhkan, menghargai pendapat satu sama lain dan berupaya menjaga keharmonisan dalam hubungan.

Dalam film Bu Tejo Sowan Jakarta, pertikaian antara Bu Tejo dan putranya, Teddy, menggambarkan kurangnya efektivitas komunikasi dalam keluarga yang disebabkan oleh perbedaan nilai dan latar budaya. Oleh karena itu, peneliti merujuk pada pernyataan DeVito yang menunjukkan bahwa terdapat empat sikap positif yang mendukung komunikasi yang baik di dalam keluarga, yaitu keterbukaan, empati, sikap positif, dan kesetaraan. Keempat sikap ini sangat penting untuk menciptakan hubungan keluarga yang seimbang dan harmonis.

1. Keterbukaan (*Openness*) dalam Komunikasi Keluarga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterbukaan dalam komunikasi keluarga berkaitan dengan bagaimana individu membagikan perasaan, pemikiran, dan sudut pandangnya secara terbuka dan jelas. Dalam film ini, masalah keterbukaan muncul sebagai hambatan utama ketika Bu Tejo lebih memilih untuk tidak terbuka mengenai keputusan Teddy menikahi Vanessa. Sikap yang tidak terbuka ini menghalangi terjalinnya komunikasi yang baik dan memperburuk hubungan mereka.

2. Empati (Empathy) dalam Komunikasi Keluarga

Empati dalam komunikasi keluarga merujuk pada kemampuan untuk mengerti dan merasakan pengalaman serta emosi dari anggota keluarga lainnya. Dalam film ini, Teddy berusaha untuk mengungkapkan empati kepada ibunya sambil tetap memberikan penjelasan tentang perasaannya terhadap Vanessa. Namun, ketidakmampuan Bu Tejo untuk memahami sudut pandang dan kebahagiaan anaknya hanya memperburuk ketegangan dalam komunikasi mereka.

3. Positivitas (Positiveness) dalam Komunikasi Keluarga

Positivitas dalam komunikasi keluarga tercermin dari perilaku dan sikap yang mendukung, di mana setiap anggota dalam keluarga seharusnya memiliki sikap yang konstruktif dan optimis saat menghadapi tantangan. Teddy mencerminkan sikap yang positif dengan tetap tenang dan berusaha menyampaikan perasaannya kepada ibunya, sedangkan Bu Tejo memperlihatkan sikap yang negatif dengan menolak mengakui hubungan itu dan berupaya untuk menghalangi pernikahan.

4. Kesetaraan (Equality) dalam Komunikasi Keluarga

Kesetaraan di dalam komunikasi antar anggota keluarga menunjukkan bahwa setiap individu mempunyai hak yang setara untuk mengungkapkan pandangan dan mendapatkan penghargaan yang sama. Dalam film ini, ketidakseimbangan dalam berkomunikasi tampak jelas ketika Ibu Tejo merasa memiliki otoritas penuh atas pilihan hidup Teddy, tanpa memberikan kesempatan kepada anaknya untuk membuat keputusan sendiri. Sikap ini mencerminkan adanya ketidakadilan dalam komunikasi di dalam keluarga mereka.

2.2.4 Film

Gambar bergerak (film) merupakan bentuk komunikasi visual massa yang dominan di belahan dunia ini. Lebih dari ratusan juta orang menonton film di bioskop, serial TV, dan video laser setiap minggu. Film adalah sebuah karya seni yang dihasilkan secara kreatif, mengandung nilai-nilai positif dan negatif, sehingga mengandung makna yang sempurna. Sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media massa, film merupakan media hiburan dibandingkan radio dan televisi. Menonton film di bioskop menjadi aktivitas populer bagi orang Amerika pada tahun 1920-an dan 1950-an. Meskipun pada dasarnya merupakan sebuah bentuk seni, industri film adalah sebuah industri yang menguntungkan, namun terkadang merupakan mesin penghasil uang yang sering kali menyimpang dari tujuan menghasilkan uang. prinsip artistik sinema itu sendiri.

Unsur-unsur pembentuk sebuah film pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu sistem formal dan sistem gaya. Sistem formal mencakup film dalam sistem naratif (cerita) dan sistem non-naratif (non-cerita). Film naratif adalah salah satu genre film dengan serangkaian sebab dan akibat yang terjadi seiring berjalannya waktu. Film non-naratif adalah genre film yang tidak memiliki struktur narasi tertentu, seperti film dokumenter, film eksperimental, dan lain-lain (Wulan Sari & Gatot Haryono, 2018).

Sistem gaya, juga disebut sebagai elemen sinematis, terdiri dari empat jenis sistem pembangunan film: mise en scène, cinematography, dan editing suara. Mise en scène terdiri dari empat elemen utama: latar (setting), kostum dan tata rias wajah (make-up), pencahayaan (lighting), dan pelakonan (Sumarno, 2005: 121).

Cinematography adalah apa yang dilakukan oleh para pekerja film terkait dengan kamera dan stok roll film; dengan kata lain, para pekerja film menggambarkan peristiwa yang terjadi di luar kamera menjadi satuan cerita yang utuh melalui alat kamera. Pengambil gambar (shot), framing setiap adegan, dan durasi (duration) adegan adalah komponen utama filmografi.

Editing adalah proses memilih cuplikan yang diambil, memilih, mengolah, dan menyusunnya kembali menjadi sebuah film utuh. Pada tahap editing, hasil jepretan menjadi bahan utama proses editing tergantung dari bentuknya, dengan editing terbagi menjadi dua kategori: dialog, musik, efek suara (Pratista, 2008: 123).

Suara merupakan aspek sinematik yang tidak kalah pentingnya dengan aspek lainnya. Melalui suara adegan yang terekam di kamera akan terasa lebih hidup dan realistis, suara mempunyai beberapa aspek yaitu: dialog, musik dan efek suara (DOHO, 2020).

2.3 Kerangka Berpikir

Sugiono (2019) mengatakan kerangka berpikir adalah model konseptual yang menjelaskan bagaimana teori berinteraksi dengan berbagai elemen yang telah diidentifikasi. Teori dasar penelitian berasal dari fakta-fakta,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi, dan telaah kepustakaan. Teori atau dalil, serta konsep-konsep yang menjadi dasar penelitian, termasuk dalam kerangka berpikir.

Teori, dalil, atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar penelitian dimasukkan ke dalam kerangka berpikir, yang didefinisikan sebagai kerangka pemikiran, yang merupakan dasar untuk penelitian yang dibangun berdasarkan fakta-fakta, observasi, dan studi kepustakaan. Kerangka berpikir digunakan oleh peneliti untuk menganalisis perencanaan dan berargumentasi kecenderungan asumsi yang akan dibahas. Penelitian ini berbentuk pernyataan atau cerita yang diambil dari data, memanfaatkan teori yang digunakan sebagai bahan penjelasan, dan berakhir dengan pembaharuan pernyataan (Syahputri, 2023).



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 2. 2 Kerangka Pikir

Sumber : Olahan Peneliti



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam metodologi penelitian kualitatif dan menggunakan paradigma kritis yang memandang secara kritis terhadap kenyataan yang menjadi objek kajiannya. Paradigma kritis menekankan pada rangkaian kekuatan yang muncul dalam proses memproduksi dan mereproduksi makna. Individu begitu terikat dan dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan sosial yang ada dalam masyarakat sehingga mereka tidak dapat dipandang sebagai subjek netral yang bebas menafsirkannya sesuai dengan gagasannya sendiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Tujuannya untuk memberikan gambaran atau pemahaman terhadap suatu fenomena atau mengetahui realitas komunikasi yang sedang berlangsung (Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, 2023). Penelitian kualitatif, menurut Denzin dan Lincoln, adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan menggunakan berbagai metode yang ada (Moleong, 2010:5). Sementara menurut Jane Richie, adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan pandangan dunianya melalui konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan yang berkaitan dengan individu yang diteliti (Wulan Sari & Gatot Haryono, 2018). Objek penelitian ini adalah narasi didalam film Bu Tejo Sowan Jakarta.

3.2 Sumber Data Penelitian

3.2.1 Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama (Pramiyati, 2017). Sumber data yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah file dari film Bu Tejo Sowan Jakarta agar mendapat data yang valid.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media yang dimediasi. Artinya peneliti tidak menerima data secara langsung, melainkan melalui dokumen lain. Data sekunder digunakan sebagai pelengkap data primer dan biasanya diperoleh dari sumber yang sudah ada seperti bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, dan buku. Data sekunder dapat berupa dokumen grafik, foto, rekaman video, benda, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, data

sekunder yang didapat berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan film Bu Tejo Sowan Jakarta.

3.3 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis narasi komunikasi keluarga dalam film Bu Tejo Sowan Jakarta. Film ini ditayangkan pada tahun 2024 dengan mengusung *genre* Drama, di suradarai oleh Andibachtiar Yusuf, dan di produksi oleh 786 Production serta Clock Work Films. Film ini berdurasi 1 jam 33 menit. Peneliti menggunakan Platform *Streaming Bstation* sebagai media analisa film. Bstation adalah Platform *streaming* film dan animasi berbayar, di dalam nya juga terdapat komunitas-komunitas yang aktif dalam membahas sebuah film dan animasi. Subjek penelitian ini adalah film Bu tejo Sowan Jakarta dan objek yang akan dianalisis adalah potongan narasi teks, dialog dan tampilan visual dari tiap scene yang terdapat dalam film Bu Tejo Sowan Jakarta.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Poelwandari berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan tertua karena kita selalu terlibat dalam proses observasi dalam beberapa hal. Semua bentuk penelitian , baik kualitatif maupun kuantitatif, mencakup aspek observasi. Istilah observasi berasal dari bahasa Latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Mencakup kegiatan yang memperhatikan secara cermat fenomena yang terjadi dan mengkaji hubungan antar aspek fenomena tersebut (Zinaida & Anggraini, 2022). Observasi yang dilakukan peneliti dengan cara menonton dan mengamati film 'Bu Tejo Sowan Jakarta dengan tujuan untuk mengamati bagaimana narasi teks, dialog dan tampiloan visual yang disampaikan melalui film tersebut.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi menurut Gottschalk adalah suatu metode pembuktian yang didasarkan pada segala macam sumber, baik tertulis, lisan, bergambar, dan arkeologis. Dengan menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti mencari data pada buku, catatan, naskah, dan arsip lainnya. Hal ini tentunya berkaitan dengan objek kajiannya yaitu analisis naratif komunikasi interpersonal antara ibu dan anak dalam film Bu Tejo Sowan Jakarta. Selain itu, peneliti juga akan mencari data dengan mengamati langsung film tersebut melalui video, teks, dan dialog dalam film Bu Tejo Sowan Jakarta.

3.5 Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi validitas terhadap sumber data. Uji keabsahan data digunakan peneliti untuk membandingkan data dengan sumber-sumber terkait untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mendukung argumen peneliti. Teknik triangulasi sumber adalah teknik memeriksa data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan metode yang berbeda dan mencari dengan menggunakan teknik yang berbeda. Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil. Ini dapat meningkatkan kredibilitas data jika dilakukan dengan mengecek data yang dikumpulkan selama perisetan melalui berbagai sumber atau informan (Alfansyur & Mariyani, 2020). Peneliti dapat menggunakan teknik yang sama untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber perisetan (informan). Berdasarkan teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti, keabsahan data dapat dibuktikan melalui observasi, dokumentasi, dan penelitian kepustakaan (Subandi, 2011).

Selanjutnya, data harus dideskripsikan, dikategorikan, dan dievaluasi dari perspektif yang berbeda dan konsisten, termasuk yang mana dari tiga sumber data yang berbeda. Jadi, periset membuat kesimpulan dari data dari berbagai sumber. Dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, mereka mencoba membandingkan hasil wawancara dari setiap sumber atau informan perisetan untuk menentukan apakah informasi yang mereka peroleh benar atau tidak. Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah pemeriksaan data lintas sumber dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan fakta dari sumber lain.

3.6 Teknik Analisis Data

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992).

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi yang menitikberatkan pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari subjek analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, mengkategorikan, mengorientasikan, menghilangkan hal-hal yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir. Pengurangan ini tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Cara melakukan Reduksi Data:

1. Seleksi ketat atas data dari subjek analisis
2. Ringkasan atau uraian singkat
3. Menggolongkannya dalam pola yang lebih luas

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data sebagai berikut :

1. Teks Naratif : berbentuk catatan analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Matriks, grafik, jaringan, diagram. Formulir ini menggabungkan informasi yang disusun dalam format yang konsisten dan mudah diakses, memungkinkan Anda melihat apa yang terjadi, melihat apakah kesimpulan Anda benar atau sebaliknya, dan menjalankan kembali analisis Anda.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Peneliti terus mencoba membuat kesimpulan selama di lapangan. Peneliti kualitatif mulai mencari makna pada objek dengan mencatat pola teratur (catatan teori), penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan pernyataan sejak pengumpulan data. Terdapat kesimpulan, meskipun temuan ini dibahas secara luas, tetap terbuka, dan skeptis. Pada awalnya, tidak jelas, tetapi kemudian menjadi lebih rinci dan jelas. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara :

1. Memikir ulang selama penulisan.
2. Tinjauan ulang catatan analisis
3. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubyektif.
4. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sinopsis Film Bu Tejo Sowan Jakarta



Gambar 4. 1 Poster Film Bu Tejo Sowan Jakarta.

Sumber : Google Images

Bu Tejo Sowan Jakarta, disutradarai oleh Andibachtiar Yusuf dan ditulis oleh Aaron Hart, memiliki semesta yang berbeda dari Tilik, kata sang sutradara. Ibu Tejo (Siti Fauziah) dan ibu-ibu desa yang tinggal di pinggir pusat kota Yogyakarta berbicara tentang jadwal liburan tahunan. Namun, untuk beberapa ibu-ibu, seperti Bu Isna (Putri Manjo), Yu Sam (Dyah Mulani), Yu Saodah (Brilianna Desy), dan Bu Eko (Andhika Mayangsari), sulit untuk memutuskan ke mana liburan mereka akan dihabiskan. Teddy, anak sulung Bu Tejo, yang diperankan oleh Aditya Lakon, tiba dari Jakarta tidak lama kemudian dan mengumumkan rencananya untuk menikah. Bu Tejo dan pasangannya, Pak Teja (Deni Kumis), menyambut rencana pernikahan dengan senang hati.

Namun, kebahagiaan itu tiba-tiba kandas ketika Bu Tejo mengetahui bahwa kekasih Teddy, Vanessa (Claudy Putri), berasal dari China. Bu Tejo sangat menentang rencana pernikahan itu karena dia merasa malu jika dia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki calon menantu dan keluarga besan dari China. Hubungan Teddy dengan Bu Tejo juga menjadi tidak stabil. Dua dari mereka menyalahkan satu sama lain dan tetap pada keinginan masing-masing. Perang dingin terjadi antara Bu Tejo dan Teddy selama perjalanan. Kedua memanfaatkan energi dan kepolosan ibu untuk memenuhi kebutuhan mereka. Meskipun ibunya tidak menyukainya, Teddy tetap berniat melamar Vanessa, yang dia cintai. Meskipun demikian, Bu Tejo tetap teguh dan berencana untuk menghalangi perjalanan tersebut.

4.2 Latar Belakang Film Bu Tejo Sowan Jakarta

Film Bu Tejo Sowan Jakarta diproduksi oleh Clock Work Films bersama dengan 786 Production dan Rumpi Entertainment. Pada 18 Januari 2024, film tersebut dirilis di seluruh bioskop di Indonesia. Film komedi ini mengangkat tema pernikahan dari berbagai budaya, yang tentunya terkait dengan keberagaman budaya. Film Bu Tejo Sowan Jakarta menggabungkan komedi dengan pesan moral tentang cinta, keluarga, komunitas, dan kebersamaan.

Film "Bu Tejo Sowan Jakarta" secara garis besar membahas pernikahan multikultural yang sering menjadi masalah bagi keluarga pasangan pengantin. Masyarakat Indonesia sangat beragam dari segi suku dan etnis, yang bertentangan dengan kecenderungan di beberapa masyarakat untuk memiliki pasangan dari suku atau etnis yang sama. Selain itu, ada stigma atau perasaan budaya yang melekat di masyarakat. Penonton akan menyadari bahwa perbedaan suku dan etnis di Indonesia masih menjadi masalah yang tidak perlu dipermasalahakan melalui film ini.

Film ini diawali dengan Teddy, anak Bu Tejo (Aditya Lakon), kembali ke rumah mereka di Yogyakarta. Kepulangannya adalah untuk mengunjungi Bu Tejo (Siti Fauziah) dan keluarganya, dan juga untuk meminta restu untuk melamar Vanessa, kekasihnya di Jakarta. Bu Tejo sekeluarga langsung terkejut dengan berita tersebut karena mereka senang bahwa akhirnya sang putra dapat menikah dengan cepat. Namun, kegembiraan Bu Tejo tidak lama bertahan setelah mengetahui bahwa calon menantunya berasal dari Tionghoa. Bu Tejo juga berusaha menghindari rencana pernikahan anaknya karena dia Vanessa dan bukan dari kalangan suku Jawa. Namun, Teddy sengaja memberi tahu tetangga sekitar rencana lamaran dan pernikahannya agar ibunya menyetujuinya. Bu Tejo terpaksa pergi ke Jakarta bersama keluarganya dan tetangganya yang ingin melihat Vanessa secara langsung. Selama perjalanan, dia berusaha untuk menggagalkan rencana perjalanan mereka. Film Bu Tejo Sowan Jakarta memiliki banyak makna positif di balik keberagaman budaya yang terkesan tidak masuk akal ketika dikaitkan dengan pernikahan. Apakah Teddy menikah dengan Vanessa dan mendapat restu dari dua keluarga atau justru sebaliknya karena masalah menikah dengan orang yang berbeda kultur.

Film ini bertujuan untuk mendorong orang Indonesia untuk menjadi lebih toleran dan menghargai kedua latar belakang keluarga. Selama proses ini, kedua keluarga pasti melakukan banyak komunikasi sampai mereka akhirnya bisa berdamai dan menerima perbedaan budaya. Komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

keluarga sendiri adalah proses komunikasi yang menggunakan kata-kata, perilaku tubuh, intonasi suara, dan tindakan untuk menciptakan harapan, mengungkapkan perasaan, dan saling mengerti dalam keluarga. Berdasarkan pemahaman di atas, kata-kata, perilaku tubuh, intonasi suara, dan tindakan memiliki tujuan untuk mengajarkan, mempengaruhi, dan memberikan pengertian (Liliweri, 1991). Tetapi tujuan utama dari komunikasi ini adalah untuk membangun dan mempertahankan hubungan antara satu anggota keluarga dan anggota keluarga lainnya agar terjadi komunikasi yang efektif. Komunikasi keluarga juga dapat didefinisikan sebagai kesiapan untuk mengungkapkan dengan terbuka semua hal yang terjadi dalam keluarga, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan, dan juga untuk menyelesaikan masalah keluarga melalui pembicaraan yang dilakukan dengan keterbukaan, kesabaran, dan kejujuran.

4.3 Produksi Film Bu Tejo Sowan Jakarta

pada bagian produksi Film Bu Tejo Sowan Jakarta penulis akan mengambil peran sutradara dan penulis scenario dari film tersebut.

4.3.1 Andi Bachtiar Yusuf



Gambar 4. 2 Andi Bachtiar Yusuf

Andi Bachtiar Yusuf lahir pada 15 Januari 1974, dan dia adalah sutradara multitalenta yang juga membuat skenario dan produser. Ia memiliki nama alias, Ucup, yang juga disebut sebagai nama panggilan akrabnya. Andi Bachtiar tidak mengharapkan untuk menjadi Sutradara karena pendidikan yang dia terima adalah jurnalistik dan bukan film. Andi Bachtiar memulai karirnya di dunia film dengan membuat film pendek, salah satunya adalah Hardline, yang dirilis pada tahun 2004. Untuk memungkinkan mereka menonton Piala Dunia 2006, Hardline dipilih sebagai Official Element Indonesia. Andi Bachtiar adalah sutradara dan penulis skenario yang telah menerima banyak nominasi dan penghargaan. Seperti yang disebutkan sebelumnya, film The Conductors dinobatkan sebagai Film Dokumenter Terbaik Festival Film Indonesia 2008. Pada tahun 2018, film Love For Sale menerima nominasi sebagai Penulis Skenario Asli Terbaik di FFI. Film ini juga menerima penghargaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skenario Terbaik dalam JAFF Indonesian Screen Awards 2018 dan terpilih sebagai Skenario Asli dalam Piala Maya 2019.

Dalam sesi wawancara khusus yang digelar di Epicentrum XXI, Jakarta Selatan, Rabu (17/1/2024), Siti Fauzia selaku pemeran utama di film Bu Tejo Sowan Jakarta berbagi cerita mengenai penampilan Andi Bachtiar Yusuf di lokasi syuting. Dia menggambarkan manajer tersebut sebagai seseorang yang memiliki sifat demokratis. *"Orang ini memberi banyak ruang kepada para pemainnya. Dia sangat banyak bicara dan sangat demokratis"* katanya. *"Dan ketika terjadi kekacauan di antara para ibu, yang merasa sangat sulit untuk memutuskan hubungan, dia Pada akhirnya, mereka menyerah"* kata Siti Fauzia sambil tertawa. Film Bu Tejo Sowan Jakarta dibuat Andi Bachtiar bertujuan untuk mendorong masyarakat Indonesia untuk lebih terbuka untuk menghargai latar belakang keluarga masing-masing dan menghargai satu sama lain. Film drama komedi "slice of life" ini menampilkan bentuk toleransi antarkeluarga yang luar biasa.

Untuk seluruh tim produksi yang terlibat di Film Bu Tejo Sowan Jakarta ini selengkapannya akan peneliti jabarkan pada tabel berikut ini:

Produser	Rama Anugrah Dawai Naluri
Produser Eksekutif	Mohit NV Rajesh Punjabi Nicki R Vatvani
Produser Pelaksana	Panji Darmika
Sutradara	Andi Bachtiar Yusuf
Penulis Skenario	Andi Bachtiar Yusuf Aaron Hart
Penata Musik	Rajc Ibrahim
Sinematografer	Jusli Yani
Penyunting	Doddy Chandra
Perusahaan Produksi	786 Production Clock Work Films Rumpi Entertainment
Pemeran	Aditya Lakon (Teddy) Claudy Putri (Vanessia) Siti Fauziah (bu Tejo) Dayu Wijanto (Ibu Vanessia) Brilliana Desy Dwinawati (Yu Saodah)

	<p>Dyah Aniek Mulani (Yu Jum)</p> <p>Putri Manjo (Bu Isna)</p> <p>Dhiren Vatvani (Ujang)</p>
--	--

Tabel 4. 1 Tim Produksi Film Bu Tejo Sowan Jakarta.

4.4 Pemeran Penting di Film Bu Tejo Sowan Jakarta

Dalam sebuah film, tokoh utama selalu menjadi tokoh sentral dalam cerita, baik sebagai pelaku maupun sebagai pihak yang bertanggung jawab atas kejadian dan konflik. Tokoh utama juga selalu menjadi pokok utama cerita (Fazalani, 2021). Berikut adalah beberapa pemeran penting dalam Film Bu Tejo Sowan Jakarta.

4.4.1 Siti Fauziah (Bu Tejo)



Gambar 4. 3 Siti Fauziah

Bu Tejo yang diperankan oleh Siti Fauziah menjadi seseorang yang paling banyak bicara di dalam film (Kusdi, 2021). Bernama lengkap Siti Fauziah Saekhoni, dia dilahirkan di Blitar, Jawa Timur, pada tanggal 19 Desember 1988. Seniman yang berasal dari Yogyakarta ini sudah bersuami Suryo Wiyogo dan mereka memiliki satu putra. Dalam bidang seni pertunjukan, Siti Fauziah mengawali perjalanan aktingnya di teater sewaktu berkuliah. Dia ikut serta dalam teater universitas di Muhammadiyah Yogyakarta, yang menandai langkah pertamanya dalam dunia seni peran. Setelah itu, dia bekerja sebagai seniman di Yogyakarta dan bergabung dengan Forum Aktor Yogyakarta. Diakui sebagai aktris yang berbakat di Jogja, Siti Fauziah beberapa kali menerima tawaran untuk berakting dalam film dari sutradara terkenal Hanung Bramantyo. Kesuksesannya dalam dunia akting terbukti dengan pencalonannya di Piala Maya 2021 sebagai Penampilan Singkat yang Berkesan di film "Mekah I'm Coming".

Kesuksesannya yang luar biasa diperoleh lewat perannya sebagai Bu Tejo, yang menjadikan film "Tilik" memperoleh Piala Maya pada tahun 2018. Di luar industri perfilman, Siti Fauziah juga berperan sebagai model iklan dan mendapatkan dukungan di akun Instagramnya. Setelah terkenal melalui film "Tilik", Siti Fauziah sempat mendapatkan ejekan dari orang banyak, bahkan sampai merasa sangat sedih sehari-hari karena komentar negatif di internet. Namun, prestasinya sebagai 'Bu Tejo' menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

betapa hebatnya kemampuan aktingnya. Sebagai aktris lokal yang berbakat, Baru-baru ini, Siti Fauziah akan merilis film terbaru “Bu Tejo Sowan Jakarta”, Siti Fauziah bisa beradaptasi dengan baik saat syuting. Ia dikenal dengan ekspresi wajah yang sulit dikendalikan, bahkan pernah ditegur oleh sutradara. Saat ini, perannya sebagai ibu-ibu yang suka bergosip menjadikannya sangat terkenal. Siti Fauziah, yang sering dipanggil Ozie, telah menunjukkan keberhasilannya dalam bidang akting dan telah menjadi orang yang diperhatikan dalam industri film Indonesia.

4.4.2 Aditya Lakon



Gambar 4. 4 Aditya Lakon

Aditya Lakon akan memainkan peran sebagai Teddy. Karakter ini digambarkan sebagai anak dari Bu Tejo. Dalam film ini, Teddy telah menemukan cinta sejatinya dan berkeinginan untuk menikahi Vanessa. Aditya Lakon adalah seorang aktor yang telah tampil dalam berbagai film. Di laman IMDB, terungkap bahwa Aditya juga berpartisipasi dalam film Tumbal Kanjeng Iblis serta serial Kain Tanda Cinta Mendunia. Selain itu, dia juga berperan dalam serial Piknik Pesona.

4.4.3 Claudy Putri



Gambar 4. 5 Claudy Putri

Figur aktris yang dikenal dengan nama Claudy Putri sudah sangat familiar di industri hiburan Indonesia. Ia adalah seorang aktris yang lahir di Jakarta pada tanggal 19 Maret 1998. Selain berprofesi sebagai aktris, Claudy Putri juga bekerja sebagai presenter dan model. Ia memulai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kariernya sebagai model majalah pada tahun 2012. Setelah mencapai keberhasilan sebagai model majalah, Claudy Putri memperoleh banyak tawaran peran dalam FTV, sinetron, dan film. Claudy Putri adalah aktris yang memiliki keturunan Jepang dan Jawa. Namanya mulai dikenal ketika berperan dalam sinetron Gerhana Bulan Merah pada tahun 2016 sebagai karakter Incess Loli. Sinetron ini juga menampilkan Yusufa Mahardika, Ersya Aurelia, Umay Shahab, serta Bucek Depp. Setelah beralih ke perfilman, ia muncul dalam beberapa film, termasuk Maju Kena Mundur Kena Returns yang merupakan adaptasi dari Film Warkop DKI dengan judul serupa di tahun 2016, The Perfect Husband (2018), dan Kain Kafan Hitam (2019). Tidak hanya puas dengan akting, ia juga menjajal kemampuannya sebagai presenter. Pada tahun 2017, ia menghosting acara Anti Jones bersama Billy Syahputra. dan di tahun ini Claudy Putri akan memainkan peran sebagai Vanessa di film Bu Tejo Sowan Jakarta. Karakter ini digambarkan sebagai pasangan Teddy, anak dari Bu Tejo. Vanessa adalah orang jakarta yang berasal dari keturunan Tionghoa. Ini lah yang kemudian menyebabkan perselisihan dengan Bu Tejo pada film ini.

4.4.4 Putri Manjo



Gambar 4. 6 Putri Manjo

Putri Manjo memiliki nama lengkap Angeline Rizky Emawati Putri. Ia terkenal karena memainkan peran Bu Isna dalam film Bu Tejo Sowan Jakarta, yang digambarkan sebagai sosok ibu yang suka mengomentari dan sering memberikan tanggapan terhadap ucapan Bu Tejo. Selain berakting, ia juga berprofesi sebagai model, pembawa acara, dan penyiar di sebuah radio di Yogyakarta. Perjalanan karirnya sebagai aktris telah membawanya ke beberapa film, termasuk Tilik, Bu Tejo Sowan Jakarta, CAPCIPTOP!, dan Truly Manly. Karakter yang ia perankan dalam film dikenal sering menyulut isu. Saat ini, keahlian Putri Manjo akan kembali ditampilkan dalam film Bu Tejo Sowan Jakarta. Ia akan menemani Bu Tejo dalam usaha melamar anaknya. "Film ini merupakan perayaan dari keanekaragaman yang mencerminkan kehidupan masyarakat. Jika pada akhirnya, bahasa lokal membawa berbagai budaya Indonesia dan menjadi perhatian serta dikenal oleh masyarakat, itu adalah langkah yang positif," ujar Putri Manjo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.5 Brilianna Desy



Gambar 4. 7 Brilianna Desy

Seniman dengan nama lengkap Brilianna Desy Arfina ini sudah menggeluti dunia akting sejak 11 tahun lalu. Brilianna Arfira Desy Dwinawati dilahirkan di Yogyakarta pada 22 Desember 1974. Jejak kariernya dalam dunia akting di Indonesia sudah tidak asing lagi, karena ia telah memulai perjalanannya di seni peran sejak 11 tahun lalu sebagai pemain teater. Wanita yang biasa dipanggil Mami Brilli ini juga telah berpartisipasi dalam banyak judul FTV, serta sejumlah film dan sinetron.

Mami Brilli merupakan sosok yang sudah berpengalaman dalam industri film. Beberapa film yang ia bintanginya mencakup Bumi Manusia, Surga yang Tak Dirindukan, Tersanjung, The Gift, dan Mudik yang akan dirilis pada akhir bulan Agustus. Ia juga terlibat dalam banyak film pendek, sinetron, dan FTV. “Saat pandemi, saya tetap syuting, namun hanya untuk iklan. Untuk film layar lebar, dijadwalkan pada bulan November mendatang. Insya Allah, itu akan bersama Yu Sam (Aniek) dan Bu Tejo (Ozie) dalam proyek yang berbeda, tetapi tidak ada kaitannya dengan Tilik,” ungkap Mami Brilli. Selain melakukan akting, ia juga memberikan pelajaran akting untuk berbagai usia. “Saya masih mengajar di IMS (Ilham Management School), sebuah agensi yang ada di Yogyakarta,” tambahnya. Dalam film Bu Tejo Sowan Jakarta, Mami Brilli berperan sebagai Yu Saodah. Kualitas aktingnya tak perlu diragukan lagi, terbukti dari kepiawaian Brilianna Desy untuk mencuri panggung dengan karakter ibu-ibunya yang begitu kuat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap narasi komunikasi keluarga dalam film Bu Tejo Sowan Jakarta, maka kesimpulan dapat disusun berdasarkan tiga tahapan alur naratif Tzvetan Todorov, yaitu alur awal (*Equilibrium*), alur tengah (*Disruption*), dan alur akhir (*New Equilibrium*). Setiap tahapan ini dianalisis dengan mengintegrasikan empat dari lima sikap positif komunikasi keluarga menurut Joseph A. Devito, yakni keterbukaan (*Openness*), empati (*Empathy*), sikap positif (*Positiveness*), dan kesetaraan (*Equality*).

1. Alur Awal (*Equilibrium*)

Pada tahap ini, kondisi keluarga Bu Tejo berada dalam situasi yang stabil dan tidak mengalami konflik. Komunikasi antara Bu Tejo dan Teddy tampak hangat, namun belum menunjukkan sikap keterbukaan dan kesetaraan yang kuat. Bu Tejo masih menjadi figur dominan dalam keluarga dan memiliki pengaruh besar dalam pengambilan keputusan. Hal ini menggambarkan situasi keseimbangan yang masih ditandai dengan norma-norma tradisional yang kaku. Sikap positif (*positiveness*) terlihat dalam suasana kebersamaan, namun belum sepenuhnya mencerminkan komunikasi keluarga yang terbuka dan setara.

2. Alur Tengah (*Disruption*)

Ketidakseimbangan mulai terjadi saat Teddy menyampaikan keinginannya untuk menikahi Vanessa, yang berlatar belakang Tionghoa. Penolakan keras dari Bu Tejo menimbulkan konflik dan menunjukkan kurangnya empati serta keterbukaan dalam komunikasi keluarga. Ketegangan antara nilai tradisi dan pilihan pribadi menjadi inti konflik naratif. Meski demikian, Teddy mulai memperlihatkan sikap positif dan terbuka dalam menyampaikan maksud serta perasaannya. Di tahap ini, nilai *positiveness* dan *empathy* mulai tumbuh dari pihak anak, sementara pihak ibu masih berada dalam sikap penolakan.

3. Alur Akhir (*New Equilibrium*)

Penyelesaian konflik terjadi setelah perjalanan emosional dan refleksi yang dialami oleh Bu Tejo. Ia mulai memahami pentingnya menghargai perbedaan dan kebahagiaan anaknya. Transformasi sikap Bu Tejo mencerminkan hadirnya empat sikap positif komunikasi keluarga: keterbukaan dalam menerima pilihan anak, empati terhadap perasaan Teddy, sikap positif dalam menyikapi perubahan, dan kesetaraan dalam pengambilan keputusan keluarga. Kondisi ini menandai terciptanya

keseimbangan baru (new equilibrium) dalam keluarga Bu Tejo, yang kini lebih inklusif, saling memahami, dan harmonis.

6.2 Saran

6.2.1 Film

Bu Tejo Sowon Jakarta adalah film yang bergenre drama komedi, peneliti menilai bahwa film ini cukup kompleks dengan tema yang diangkat adalah keluarga dan budaya. Film berdurasi 90 menit ini berhasil membuat penonton merasakan perasaan yang dialami setiap tokoh di film ini. Namum, peneliti merasa kurang dengan beberapa unsur di dalamnya. Karakter Bu Tejo perlu dikembangkan lebih mendalam dengan menampilkan proses refleksi pribadi yang menunjukkan pergulatan batinnya. Ini akan membuat perubahan sikapnya dari yang keras menjadi lebih terbuka terasa lebih alami dan emosional. Selain itu, konflik dalam cerita bisa diperkuat dengan melibatkan lebih banyak ketegangan eksternal, seperti tekanan dari masyarakat, untuk menambah kedalaman pada perbedaan antara keluarga Teddy dan Vanessa. Konflik ini dapat dijelajahi lebih jauh dengan menggali dampak sosial dan budaya, bukan hanya sekedar ketegangan pribadi.

Karakter pendukung, seperti Sintya dan Pak Teja, juga dapat diperluas perannya. Sintya sebaiknya tidak hanya menjadi elemen humor, tetapi juga berperan aktif dalam membantu Bu Tejo melihat perspektif lain, sementara Pak Teja bisa lebih banyak berinteraksi dengan Bu Tejo, memberikan kebijaksanaan yang menjaga keharmonisan keluarga. Struktur alur bisa dipertajam dengan menambahkan kejutan-kejutan yang membuat fase disequilibrium lebih intens, serta memperkaya dialog untuk menampilkan konflik verbal yang lebih mendalam antar karakter, yang menggali nilai-nilai pribadi dan budaya yang bertentangan.

Akhir cerita perlu lebih menggugah dengan menyajikan momen refleksi dan komunikasi yang lebih emosional, baik antara Bu Tejo dan Teddy atau Bu Tejo dan Vanessa, untuk menunjukkan bahwa pemulihan keseimbangan keluarga tidak hanya tentang penyelesaian masalah, tetapi juga tentang pemahaman dan penerimaan. Selain itu, sinematografi dan visual dapat dimanfaatkan untuk memperkuat suasana emosional, dengan pencahayaan yang lebih dramatis di fase ketegangan dan lebih hangat saat fase pemulihan, memberikan kesan yang lebih mendalam dan memuaskan bagi penonton.

6.2.2 Akademik

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna. Tetapi, peneliti berharap agar penelitian ini bisa bermanfaat sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya, khususnya bidang Ilmu Komunikasi.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Verolyna, D., & Valentine, F. (2022). *Representasi Pola Komunikasi Keluarga Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini*. Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Alfiansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Alfin Rizaldi. (2023). EFEKTIFITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL LURAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR LURAH TOMAGoba. *JISOS: Jurnal Ilmu Sosial*, 2.
- ANANDA, R. (2023). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANGTUA TUNGGAL DAN ANAK DALAM FILM “FATHERHOOD” 2021 KARYA PAUL WEITZ DAN DANA STEVENS (Analisis Narasi Model Tzevetan Todorov)*. UNIVERSITAS MEDAN AREA.
- Anugrah, B., Raden Muhammad Ubaidillah, & Putty Anggie. (2023). Analisis Komunikasi Interpersonal Ayah Dan Anak Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya. *Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(01), 50–58. <https://doi.org/10.24239/nosipakabelo.v4i01.2013>
- Arbi, M., Dedi, B. , & Rahadi, R. (2021). Analisis Komunikasi Interpersonal Antar Mahasiswa President University. *Jurnal Communicology* , 9(1), 123–137.
- ASFAR, A. M. I. T. (2019). *ANALISIS NARATIF, ANALISIS KONTEN, DAN ANALISIS SEMIOTIK (Penelitian Kualitatif)*. 1-13. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21963.41767>
- Asral, M., Yudhistira, D., Suryo, H., Si, M., & Sn, S. (2024). KOMUNIKASI INTERPERSONAL FOTOGRAFER PIONEER WEDDINGS PICTURES DENGAN KLIEN PIONEER WEDDINGS PICTURES PHOTOGRAPHER’S INTERPERSONAL COMMUNICATION WITH CLIENTS. *Solidaritas: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*.
- Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.462>
- Augustin, H. C. (2023). *Analisis Komunikasi Antarpribadi Suami Dan Istri Dalam Film Noktah Merah Perkawinan*. UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Auziah, S. (2021). *Analisis Naratif Peran Ayah Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (Analisis Model Tzevetan Todorov)*. YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN (YLPI) RIAU UNIVERSITAS ISLAM RIAU.
- Darmanita, ST. Z., & Yusri, M. (2020). Pengoperasian Penelitian Naratif dan Etnografi; Pengertian, Prinsip-Prinsip, Prosedur, Analisis, Interpretasi, dan Pelaporan Temuan. *As-Shaff: Jurnal Manajemen Dan Dakwah*, 1(1), 24–34.
- Dehora Lala, M., & Agus Pramonodjati, T. (2020). Makna Komunikasi Antarpribadi dalam Film 27 Steps of May (Analisis Semiotika Roland Bathes). *E Proceeding of Management*, 7(2), 1–15.
- Dita Prisilia Lestari, D. M. Z. M. S. (2023). TEORI TZVETAN TODOROV UNTUK MEMBEDAH UNSUR NARATIF DALAM FILM SEJUTA SAYANG UNTUKNYA DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN TEKS NARASI DI SMP. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*.
- DOHO, Y. D. B. (2020). Analisis Hermeneutik Atas Dialog Pada Film Dilan 1990 Bagi Peneguhan Cinta Suami Istri Di Era Milenial. *Widya Komunika*, 10(1), 94. <https://doi.org/10.20884/wk.v10i1.2573>
- Fazalani, R. (2021). Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam Novel I Am Sarahza Karya Hanum Salsabiela Rais & Ranga Almahendra. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 443–458. <https://doi.org/10.24176/kredo.v4i2.4716>
- Febrianti, E. (2021). *PERAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI GURU DAN SISWA DALAM MEMBENTUK KARAKTER DI SD*.
- Feryal, D., & Arju, S. (2021). *Representasi Pesan Edukasi Seks Pada Film Dua Garis Biru*. 1(2), 181–187.
- Handayani, N., & Yuliana, N. (2022). EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DENGAN ORANG TUA DALAM KELUARGA INTI. *MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 68–79. <https://massive.respati.ac.id>
- Hanyfah, I., & Purwanti, S. (2024). Representasi Pelecehan Seksual di Lingkungan Kerja dalam Film Pendek Please Be Quiet (Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov). *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 8(2), 374–392. <https://doi.org/10.35870/jtik.v8i2.2329>
- Hutagalung, S. (2015). TIGA DIMENSI DASAR RELASI MANUSIA DALAM KEHIDUPAN SOSIAL. *Jurnal Koinonia: Fakultas Filsafat Universitas Advent Indonesia, Volume 10*, 81-91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., ... & Lolang, E. (2023). Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi). In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*. (p. 65).
- Kusdi, V. S. (2021). Analisis Resepsi Komunitas Selaksa Baya Blitar Terhadap Perilaku Perempuan Dalam Film Tilik 2018. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 04, 206–216.
- Liemantera, M. F., Lesmana, F., & Wahjudianata, M. (2021). Representasi Pola Komunikasi Keluarga dalam Film Dua Garis Biru. *E-Komunikasi*, 9(2), 1–10.
- M, A. C., & Fitriawan, R. A. (2021). REPRESENTASI KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DI DALAM KELUARGA (Analisis Multimodal Kress dan Leeuwen pada Film Parasite) REPRESENTATION OF FAMILY INTERPERSONAL IN COMMUNICATION (Analysis of Multimodal by Kress and Leeuwen on Film Parasite). *Jurnal Management*, 8(6), 8971–8978.
- Masdul, M. R. (2018). Komunikasi Pembelajaran Learning Communication. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13(2), 1–9.
- Muthia, Y. C. (2017a). KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ORANG TUA DALAM MEMENGARUHI PERILAKU ANAK PADA USIA REMAJA DALAM FILM ANIMASI PIXAR TURNING RED. *Semiotika: Jurnal Komunikasi*, Vol 3 No 1, 11(1).
- Muthia, Y. C. (2017b). KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ORANG TUA DALAM MEMENGARUHI PERILAKU ANAK PADA USIA REMAJA DALAM FILM ANIMASI PIXAR TURNING RED. *Semiotika: Jurnal Komunikasi*, Vol 3 No 1, 11(1).
- Nasution, H. R., & Syahfitri, S. V. (2024). Peran Komunikasi Interpersonal dalam Meningkatkan Kinerja Tim Kerja. *MES Management Journal*, 3.
- Nova Riana, F. E. P. N. A. S. (2024). *BUKU AJAR PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI* (E. Sepriano (ed.); 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pramiyati, T., Jayanta, & Yulnelly. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 679. <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1574>
- Putri Aji, D., & Adnani, K. (2023). Makna Life Goals dalam Film Rentang Kisah: Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 4(1), 113–134. <https://doi.org/10.22515/ajdc.v4i1.5427>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Rahmah, A. S. (2014). *ANALISIS NARASI FILM 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Rahmah, S. (2018). Pola Komunikasi Keluarga dalam Pembentukan Kepribadian Anak St. Rahmah UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 13–31.
- Sani, R. (2017). *Analisis Naratif Peran Bapak Dalam Film Sabtu Bersama Bapak*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Sari, T. P. (2023). *Analisis Naratif Komunikasi Antarpribadi Suami Dan Istri Pada Film Sayap-Sayap Patah*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Savira, A. F. (2023). *KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DUA SAHABAT DENGAN ANAK YANG MENGALAMI GANGGUAN MENTAL DALAM FILM KUKIRA KAU RUMAH (Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Setyawan, A. E. (2023). *Pesan Solidaritas Pada Konten Video Youtube Bigetron Tv: Red Aliens Babat Habis Semua Gelar Juara Pubg Mobile (Analisis Naratif Tzvetan Todorov)*. 1, 3–8.
- Sikumbang, A. T. (2014). Komunikasi Bermedia. *Jurnal Iqra*, 8(1), 63–67.
- Subandi. (2011). Deskriptif Kualitatif sebagai Salah Satu Metode Penelitian Pertunjukan. *Harmonia*, 11(2), 173–179.
- Suryanto, H., & Amri, M. (2018). Film Sebagai Aset Diplomasi Budaya. *Capture : Jurnal Seni Media Rekam*, 9(2), 47. <https://doi.org/10.33153/capture.v9i2.2089>
- Susilowati, A. Y., & Susanto, A. (2021). Strategi Penyelesaian Konflik Dalam Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Hasanuddin Journal of Sociology*, 2(2), 88–97. <https://doi.org/10.31947/hjs.v2i2.12859>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Wiantara, M. (2023). POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL PASANGAN SUAMI ISTRI DALAM MEMPERTAHANKAN RUMAH TANGGA. *Journal of Compreh Ensive Science*, 2(7).
- Wulan Sari, K., & Gatot Haryono, C. (2018a). Hegemoni Budaya Patriarki pada Film (Analisis Naratif Tzvetan Todorov Terhadap Film Kartini 2017). *Jurnal Semiotika*, 12(1), 36–61.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wulan Sari, K., & Gatot Haryono, C. (2018b). Hegemoni Budaya Patriarki pada Film (Analisis Naratif Tzvetan Todorov Terhadap Film Kartini 2017). *Jurnal Semiotika*, 12(1), 36–61.

Yulianti, Jumaliza, S., & Yuliyani, M. (2020). Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Anak. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 3(1), 5640–5646.
<https://doi.org/10.32734/lwsa.v3i1.813>

Zinaida, R. S., & Anggraini, R. (2022). Strategi Advertising dan Sales Promotion Yhoophii Shop Palembang di Instagram. *Jurnal Audiens*, 3(3), 149–158.
<https://doi.org/10.18196/jas.v3i3.14197>



UIN SUSKA RIAU